

KOTAMADYA PALU

DINAS KESEHATAN KOTA PALU SULAWESI TENGAH



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN) TAHUN 2014



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014.

Dokumen LAPKIN SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAPKIN dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2014.

Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAPKIN Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.

Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAPKIN Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAPKIN ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.

Palu, Januari 2015

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PALU**



drg. Emma Sukmawati, M.Si, M.Kes

Pembina Utama Muda

Nip. 196002201987092001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Struktur Organisasi, Tugas & Fungsi	2
C.	Aspek Strategis	3
BAB II	PERENCANAAN KERJA	
A.	Visi dan Misi	8
B.	Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Sasaran	10
C.	Perjanjian Kinerja	15
BAB II	AKUNTABILITAS KINERJA	
A.	Kerangka Pengukuran Kinerja	17
B.	Pengukuran Capaian Kinerja	18
1.	Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran	18
2.	Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)	21
3.	Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator SPM	21
BAB IV	AKUNTABILITAS KEUANGAN	
A.	Laporan Realisasi Anggaran	24
1.	Alokasi & Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana	24
2.	Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran	32
B.	Strategi Pemecahan Masalah	33
C.	Evaluasi & Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan	33
BAB V	PENUTUP	38
Halaman Lampiran	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu	4
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu	4
Tabel 1.3	Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2013/2014	5
Tabel 1.4	Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2014	6
Tabel 1.5	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kota Palu Tahun 2014	7
Tabel 3.1	Kerangka Pengukuran Kinerja	17
Tabel 3.2	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)	21
Tabel 3.3	Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008	22
Tabel 4.1	Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2013/2014	24
Tabel 4.2	Pendapatan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014	25
Tabel 4.3	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD Tahun 2014	26
Tabel 4.4	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana DAK Bidang Kesehatan Tahun 2014	29
Tabel 4.5	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBD-1 Tahun 2014	29
Tabel 4.6	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN- BOK Tahun 2014	30
Tabel 4.7	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN-Dekonsentrasi Tahun 2014	30
Tabel 4.8	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana APBN-TP Tahun 2014	31
Tabel 4.9	Alokasi Pembiayaan Kesehatan Bersumber dana PHLN Tahun 2014	31
Tabel 4.10	Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2014
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2014
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2014
Lampiran 5	Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan Tahun 2014

Ikhtisar Eksekutif

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2010-2015. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2010-2015.

Pada Tahun 2014 Dinas Kesehatan Kota Palu menetapkan 20 (dua puluh) Kebijakan, 17 (tujuh belas) Program dan 52 (lima puluh dua) kegiatan, untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 5 (lima) sasaran yang digambarkan dengan pencapaian indikator sasaran seperti Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 111/100.000 KH (atau sebanyak 8 orang dari 7.233 Kelahiran Hidup), Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 5,3/1.000 KH (atau sebanyak 38 bayi dari 7.233 Kelahiran Hidup); Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 6,2/1.000 KH (atau sebanyak 45 balita dari 7.233 Kelahiran Hidup); Jumlah Balita gizi buruk yang ditangani (sebanyak 53 kasus), dengan prevalensi gizi buruk sebesar 0,17; Angka Kesakitan Lansia sebesar 37,98%, dengan jumlah lansia yang sakit 8.318 orang dari total 21.900 lansia yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan; 7.238 dari total 7.554 ibu melahirkan bersalin oleh tenaga kesehatan (95,82%); Cakupan Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%; 78,54% tingkat kesembuhan TB BTA(+) dari total 396 penderita; serta Penanganan 100% kasus DBD (580 kasus dengan 1 kematian akibat DBD).

Capaian kinerja menunjukkan nilai capaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Penetapan capaian kinerja sasaran didasarkan pada program Dinas Kesehatan Kota Palu sebagai indikator kinerja program yang ingin dicapai pada Tahun 2014. Berdasarkan capaian kinerja selama Tahun 2014 terlihat bahwa Dinas Kesehatan Kota Palu secara keseluruhan telah berhasil memenuhi capaian kinerja dengan predikat baik/sangat baik (85%) yaitu dari total 52 (lima puluh dua) kegiatan yang dilaksanakan terdapat 50 (lima puluh) kegiatan pencapaiannya 100% dan ada 2 (dua) kegiatan walaupun tidak mencapai 100% tapi masih mencapai 99%.

Dari hasil perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dari 52 (lima puluh dua) kegiatan, terdapat 2 (dua) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif (3,58%), 34 (tiga puluh empat) kegiatan termasuk dalam kategori efisien dan efektif sesuai harapan (65,38%), dan ada 16 (enam belas) kegiatan termasuk dalam kategori efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (30,77%).

Berdasarkan uraian capaian kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu secara

keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan pada Tahun 2014 sebanyak Rp. 65.244.750.405,- atau sebesar 91,40% dari target anggaran yaitu sebesar 71.382.100.710,-, ini berarti terdapat sebesar Rp 6.137.350.305,- atau sebesar 8,60% yang tidak terealisasi.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan local specific;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Januari 2015)

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dengan me ningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin out come yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu "Kota Teluk Berbasis Jasa Pariwisata, Industri dan Perdagangan Yang Berwawasan Ekologis" melalui perwujudan Visi Dinas Kesehatan yaitu "Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terdepan Menuju Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan", maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

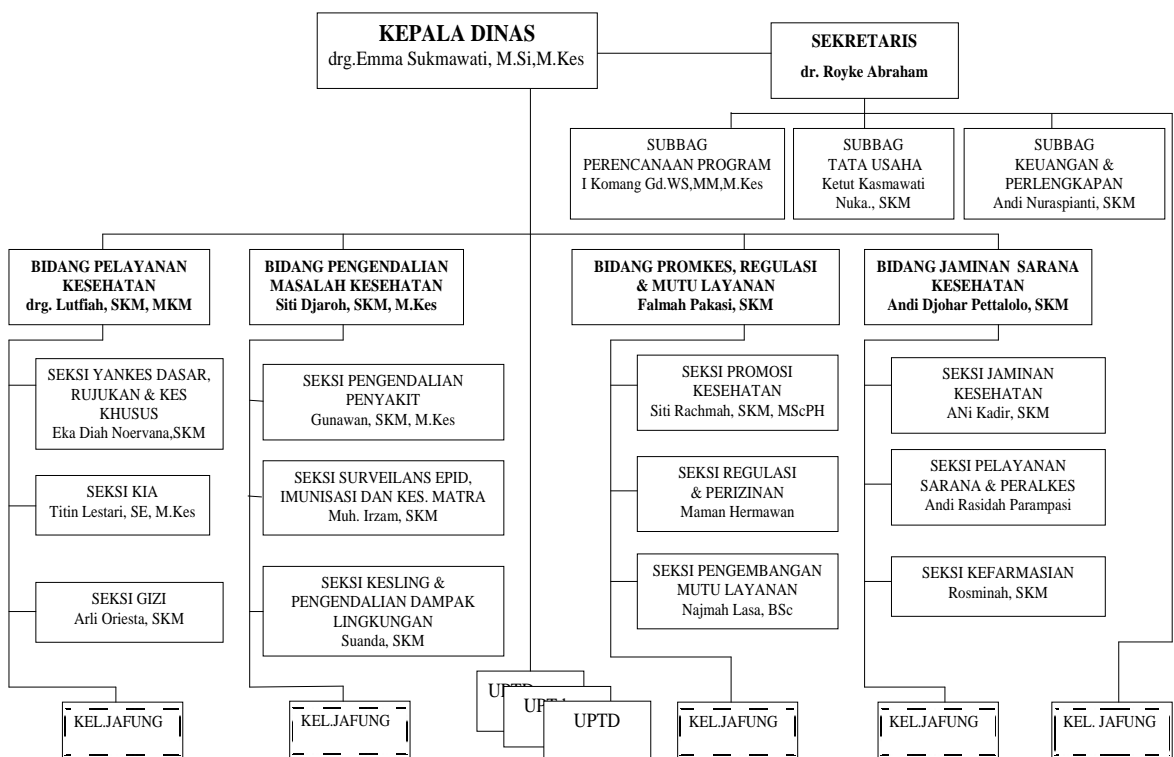
LAPKIN merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAPKIN juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Walikota Palu Nomor 22 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Dinas Kesehatan, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu terdiri dari:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KOTA PALU (PP 41)



Dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Selanjutnya dalam Pasal 2 juga dinyatakan Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kota Palu mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan dibidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

C. Aspek Strategis

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu, aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber daya tenaga kesehatan yang bekerja pada Dinas Kesehatan Kota Palu sampai dengan Tahun 2014 termasuk UPTD (Puskesmas & Gudang Farmasi) adalah sebanyak 586 orang yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan serta ditempatkan sesuai keahlian yang dimiliki.

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Unit/UPTD	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Dinas Kesehatan Kota Palu	20	57	77	
2.	UPTD:				
	1. Puskesmas Tawaeli	5	28	33	
	2. Puskesmas Pantoloan	6	32	38	
	3. Puskesmas Mamboro	5	27	32	
	4. Puskesmas Talise	5	49	54	
	5. Puskesmas Singgani	4	44	48	
	6. Puskesmas Kawatuna	5	36	41	
	7. Puskesmas Birobuli	5	36	41	
	8. Puskesmas Mabelopura	6	43	49	
	9. Puskesmas Bulili	2	45	47	
	10. Puskesmas Kamonji	5	52	57	
	11. Puskesmas Sangurara	6	24	30	
	12. Puskesmas Tipo	5	25	30	
	13. Gudang Farmasi	3	6	9	
	Jumlah	82	504	586	

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2014

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu umumnya berasal dari latar belakang pendidikan kesehatan yaitu sekitar 93,02% dan sisanya sebesar 6,98% berlatar belakang pendidikan non kesehatan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Kesehatan Kota Palu

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	0	0
2.	SLTP	0	0
3.	SMU Sederajat	182	31,01
4.	D1 Kesehatan	47	8,01
5.	D3 Kesehatan	228	38,84
6.	D3 Non Kesehatan	2	0,34
7.	S1 Kesehatan	63	10,75
8.	S1 Non Kesehatan	11	1,87
9.	S2 Kesehatan	6	1,02
10.	S2 Non Kesehatan	4	0,68
11.	Dokter/Dokter Gigi	31	5,28
12.	Apoteker	12	2,04
	Jumlah	586	100,00

Sumber: Subbag Tata Usaha, 2014

2. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam mencari pelayanan kesehatan, selain ke Puskesmas atau Rumah Sakit, masyarakat Kota Palu juga mengunjungi Balai Pengobatan/Klinik dan praktek dokter/bidan swasta serta sarana farmasi (apotek, toko obat, dll). Keberadaan sarana farmasi dan praktek dokter maupun praktek bidan tersebut sangat membantu jangkauan pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memilih fasilitas pelayanan kesehatan sesuai keinginannya khususnya bagi masyarakat yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas atau RS.

Berikut adalah data sarana kesehatan yang ada di Kota Palu Tahun 2013 s/d 2014 dilihat dari jenis dan jumlah.

Tabel 1.3
Sarana Kesehatan di Kota Palu Tahun 2013/2014

No.	Jenis Sarana	Tahun	
		2013	2014
1.	Puskesmas Poned	2	2
2.	Puskesmas Non-Poned	10	10
3.	Puskesmas Pembantu	29	30
4.	Puskesmas Keliling	14	14
5.	Posyandu	220	221
6.	Rumah Sakit Umum Daerah	2	2
7.	Rumah Sakit Polri/TNI AD	2	2
8.	Rumah Sakit Umum Swasta	3	3
9.	Rumah Sakit Khusus	2	2
11.	Rumah Sakit Bersalin	2	2
12.	Rumah Sakit Ibu dan Anak	2	2
13.	Klinik	12	17
14.	Laboratorium Kesehatan	4	4
15.	Optikal	8	9
16.	Apotik	152	164
17.	Toko Obat	24	27
18.	Praktek Dokter Umum perorangan	220	157
19.	Praktek Dokter Spesialis	96	95
20.	Praktek Dokter Gigi	50	49
21.	Praktek Dokter Gigi Spesialis	1	1
22.	Praktek Bidan Swasta	125	65
23.	Pengobatan Tradisional	9	10

Sumber: Seksi Regulasi & Kefarmasian, 2013 & 2014

3. Aspek Wilayah

Secara administratif, Kota Palu dengan luas wilayah 395,06 km² adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang berada pada kawasan dataran Lembah Palu dan Teluk Palu yang secara astronomis terletak antara 0° ,36"-0° ,56" Lintang Selatan dan 119° ,45"-121° ,1" Bujur Timur, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0-700 meter dari permukaan laut.

Tabel 1.4
Wilayah Definitif Kota Palu Tahun 2014

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Kelurahan
1.	Palu Barat	8,28	6
2.	Ulujadi	40,25	6
3.	Tatanga	14,5	6
4.	Palu Selatan	23,38	5
5.	Palu Timur	7,71	5
6.	Mantikulore	206,8	7
7.	Palu Utara	29,94	5
8.	Tawaeli	59,75	5
	Kota Palu	395,06	45

Kondisi tersebut menguntungkan bagi masyarakat karena mudah dalam menjangkau dan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Dengan melihat jarak dan waktu tempuhnya, semua Puskesmas di Kota Palu dapat terjangkau oleh kendaraan roda 4 dan roda 2 karena letaknya yang berada dekat dengan jalan kelurahan, sehingga memudahkan semua lapisan masyarakat untuk mengakses sarana kesehatan, dengan demikian diharapkan akan terpenuhinya kebutuhan kesehatan dasar masyarakat secara merata dan murah.

4. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Pada Tahun 2014 pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu bersumber dari beberapa pendanaan yaitu dana 1) APBD Kota meliputi DAU, PAD, DDL dan DAK, 2) APBN meliputi Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP) & BOK, 3) APBD-1 Propinsi, 4) Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) yang meliputi GF ATM & NLR, dan 5) Sumber pemerintah lain meliputi Jamkesda/Jampersal.

Tabel 1.5
Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu
Tahun 2013/2014

No.	Jenis Sumber Dana	Alokasi (Rp.)	
		2013	2014
1.	APBD Kota	45.090.402.325	71.382.100.710
2.	APBD – I	79.540.000	32.880.000
3.	APBN	1.551.730.000	3.107.601.000
4.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	473.057.408	259.391.704
5.	Sumber lain	2.593.017.600	1.402.794.000
	Jumlah	49.787.747.333	76.184.767.414

Bab 2

Perencanaan Kinerja

Sesuai dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi yang ada, Dinas Kesehatan Kota Palu telah merumuskan perencanaan strategis dengan menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai sebagai acuan operasional kegiatan dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.

A. Visi dan Misi

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

1. Visi

Pembangunan kesehatan di Kota Palu memiliki komitmen penuh menegakkan Pancasila dan UUD 1945 melalui program-program kerja di bidang kesehatan dengan Visi :

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Terdepan Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”.

2. Misi

Visi pembangunan kesehatan Kota Palu di break down menjadi 5 Misi dalam rangka mewujudkan Visi pembangunan kesehatan, yaitu:

I. Meningkatkan Mutu dan Akses Layanan Secara Adil, Merata, Layak dan Terjangkau

Adil : Sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945 sebagai unit pelayanan publik dituntut untuk memberikan pelayanan yang sama kepada masyarakat yang membutuhkan tanpa membedakan strata sosial, kedudukan dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan SARA.

Merata : Dapat menjangkau dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga daerah terpencil.

Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi dibidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari supply side menjadi demand side dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (customer satisfaction).

II. Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat Terutama Golongan Rentan (ibu, bayi, Balita dan Lansia) dari Paparan Penyakit

Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dipenuhi. Perlindungan bayi, Balita, dan Lansia merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah, pihak swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. Diperlukan adanya sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.

New Health Paradigm yang selama ini terjadi diantaranya seperti adanya pergeseran pola penyakit dari penyakit infeksi bergeser ke penyakit degeneratif dimana penyakit kardiovaskuler masuk dalam 10 besar penyakit yang menyebabkan kematian, namun tidak dapat dipungkiri bahwa penyakit infeksi juga belum dapat diatasi ditambah dengan munculnya penyakit infeksi baru seperti HIV AIDS dan Flu Burung. Fenomena itulah yang kemudian menjadi triple burden bagi program kesehatan.

Diperlukan strategi khusus untuk melindungi masyarakat diantaranya dengan meningkatkan sistem surveilans penyakit dan pengembangan model penanggulangan penyakit melalui program capacity building seperti tim DEST di Kota Palu.

III. Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan Sehat Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih & Sehat

Untuk meningkatkan derajat kesehatan perlu dikembangkannya prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

IV. Meningkatkan Kemandirian Melalui Pembiayaan dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Potensi untuk pemberdayaan dana masyarakat di Kota Palu sangat besar karena demand masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin meningkat, namun di sisi lain hal tersebut tidak diikuti dengan kemampuan untuk membayar fasilitas pelayanan yang ada. Untuk mengantisipasi kecenderungan ini maka perlu dikembangkan konsep pre-

payment sebagai pengganti konsep free for service yang membutuhkan biaya lebih besar untuk mengobati pada saat sakit jika dibandingkan dengan mengikuti asuransi kesehatan dimana masyarakat menabung untuk pemeliharaan kesehatannya sebelum mereka jatuh sakit.

V. Meningkatkan Kompetensi & Profesionalisme Tenaga Kesehatan Secara Berkelanjutan.

Dalam implementasinya semua program pembangunan kesehatan di Kota Palu akan berjalan optimal jika didukung oleh sumberdaya tenaga kesehatan yang kita miliki. Sumberdaya kesehatan yang dimiliki saat ini sudah cukup memadai dari sisi pengetahuan, kemampuan serta perilaku. Meskipun demikian perlu adanya peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan, peningkatan keterampilan melalui pelatihan baik yang bersifat on the job training maupun off the job training, serta menerapkan sistem reward and punishment.

B. Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Sasaran

Rencana strategis sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai pedoman pelaksanaan setiap tahunnya, dan sebagai indikator pengukuran kinerja disusun suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu dan ditetapkan oleh Walikota Palu.

Dalam Rencana Kerja Tahun 2014 terdapat prioritas program/kegiatan pembangunan kesehatan yang disusun dengan mensinergiskan kebijakan pembangunan kesehatan Pusat, dan Provinsi, yang kemudian dipadukan dengan kondisi "evidence based" Kota Palu, dan sebagai indikator pengukuran kinerja terdapat dalam dokumen Penetapan Kinerja.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Dinas Kesehatan Kota Palu untuk mengukur sejauh mana Visi Misi organisasi telah dicapai, mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi organisasi.

Tujuan strategis pembangunan kesehatan sebagai penjabaran Visi dan Misi yang termuat dalam Renstra 5 tahunan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya mutu dan jangkauan layanan kesehatan secara adil dan merata;

- 2) Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi masyarakat pada golongan rentan;
- 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk merapkan perilaku hidup bersih & sehat;
- 4) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dalam pembiayaan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat;
- 5) Meningkatnya kompetensi sumberdaya tenaga kesehatan secara berkelanjutan.

Penetapan sasaran strategis diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Palu dalam pembangunan kesehatan Tahun 2010-2015, yaitu:

- 1) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan;
- 2) Menurunnya angka kematian ibu, bayi, balita, lansia dan prevalensi kasus akibat penyakit;
- 3) Terwujudnya lingkungan & perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat;
- 4) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin;
- 5) Meningkatnya kuantitas & kualitas sumberdaya tenaga kesehatan

Secara keseluruhan sasaran dan program Dinas Kesehatan Kota Palu dalam Tahun 2014 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan Pertama : "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan Secara Adil dan Merata"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan mutu & keter sediaan pelayanan obat - Peningkatan pengawasan obat & makanan - Peningkatan upaya kesehatan perorangan & sistem rujukan - Peningkatan penyediaan fasilitas sarana & prasarana Puskesmas 	<p>Obat dan perbekalan kesehatan</p> <p>Pengawasan obat & makanan</p> <p>Standarisasi pelayanan kesehatan</p> <p>Pengadaan, peningkatan, perbaikan sarana & prasarana Puskesmas & Jaringannya</p> <p>Upaya kesehatan masyarakat</p>

Tujuan Kedua : "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit"

Sasaran	Kebijakan	Program
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan kasus gizi buruk & gizi kurang - Peningkatan pelayanan kesehatan Ibu & Anak - Peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita - Peningkatan pelayanan kesehatan pada Lansia - Pengendalian penyakit menular dan tidak menular 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan gizi masyarakat Peningkatan keselamatan ibu melahirkan & anak Peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita Peningkatan pelayanan kesehatan Lansia Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Tujuan Ketiga : "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Kebijakan	Program
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan konsep promosi kesehatan masyarakat & peran serta masyarakat - Pengembangan konsep Kota Sehat - Penyelenggaraan Pasar Sehat - Peningkatan pengawasan sanitasi lingkungan - Meningkatkan pengawasan dan kualitas air bersih & bahan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Pengembangan lingkungan sehat

Tujuan Keempat: "Meningkatkan Kesadaran Dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kemandirian masyarakat dalam pembiayaan kesehatan melalui JPKM - Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat miskin - Murid SD, SMP, SMU, keluarga miskin yang mendapatkan kartu berobat 	<p>Upaya kesehatan masyarakat</p> <p>Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</p>

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Kebijakan	Program
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui sosialisasi, pelatihan dan pendidikan - Peningkatan manajemen kesehatan & sistem informasi kesehatan - Peningkatan kualitas pelayanan administrasi perkantoran 	<p>Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</p> <p>Kebijakan & manajemen pembangunan kesehatan</p> <p>Pelayanan administrasi perkantoran</p>

Sesuai dengan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, visi dan misi serta sasaran strategis dan kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMD), maka Dinas Kesehatan Kota Palu merumuskan sasaran serta indikator sesuai program dan kegiatan. Indikator kinerja sasaran merupakan indikator atas pencapaian kinerja program dalam satu tahun berjalan. Oleh karena itu pada setiap sasaran yang ditetapkan perlu adanya suatu indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran dalam setiap tahunnya.

Berikut ini dijabarkan indikator-indikator kinerja untuk setiap sasaran yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Palu:

Tujuan Pertama: "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	- Persentase kepuasan masyarakat	70%
	- Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	85%

Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit "

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	- Angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	250
	- Angka kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup	7
	- Angka kematian Bayi (AKABA) per 1.000 Kelahiran Hidup	8
	- Persentase Lansia yang sakit	55%
	- Angka kesakitan akibat penyakit:	
	- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)	0,02
	- Penyakit TB (/100.000 pddk)	112
	- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)	1,42
	- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)	150
	- Penyakit HIV/AIDS (%)	0,02
- Penyakit AFP (/100.000 pddk<15th)	2	

Tujuan Ketiga: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	- Persentase Rumah Tangga ber-PHBS	60%
	- Persentase rumah sehat	85,50%
	- Persentase penduduk dengan akses sanitasi yang layak	83,40%
	- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	88,30%

Tujuan Keempat: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	- Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	99%
	- Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	100%

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2014
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	- Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):	
	- Dokter Spesialis	9
	- Dokter Umum	35
	- Dokter Gigi	10
	- Bidan	95
	- Perawat	180
	- Apoteker	9
	- Ahli Gizi	20
	- Ahli Sanitasi	38
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	35
- Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	60%	

C. Penetapan Kinerja

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2014 dan telah termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2010-2015 terdiri atas 17 (tujuh belas) Program yang meliputi:

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Obat dan Perbekalan Kesehatan
5. Upaya Kesehatan Masyarakat

6. Pengawasan Obat dan Makanan
7. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
8. Perbaikan Gizi Masyarakat
9. Pengembangan Lingkungan sehat
10. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
11. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
12. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
13. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
14. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
15. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia.
16. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
17. Kebijakan Manajemen

Penetapan Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, dalam jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan penetapan kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan untuk dicapai selama Tahun 2014.

Di dalam penetapan kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat di dalam kewenangan wajib Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 741 Tahun 2008 maupun terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja (LAPKIN) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIN tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2014 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Kelompok indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output, & outcome. Indikator kinerja sasaran menggunakan indikator input atau outcome dari kegiatan-kegiatan yang menggambarkan atau memberi indikasi untuk mencapai sasaran.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Kesehatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dari Program/Kegiatan, yang dilakukan melalui media Rencana Kerja yang dibandingkan dengan Realisasinya.

Kerangka pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kerangka Pengukuran Kinerja

NO.	INDIKATOR KINERJA	KERANGKA PENGUKURAN	SATUAN
1.	Sasaran	Membandingkan target sasaran dengan realisasinya (analisis input-output)	%

2.	Kinerja program/kegiatan	Membandingkan target indikator kinerja program/kegiatan dengan realisasinya (analisis hasil, manfaat dan dampak)	% cakupan
3.	Penyerapan Anggaran	Membandingkan alokasi anggaran dengan realisasinya untuk menghasilkan target output, hasil dan manfaat yang ditentukan	%

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan Core Area Dinas Kesehatan sebagai pusat pelayanan jasa terpadu di bidang kesehatan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

- 80 - 100 : Baik
 60 - 79 : Cukup Baik
 < 60 : Tidak Baik

B. Pengukuran Capaian Kinerja

1. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Sasaran

Dari 5 (lima) tujuan strategis yang ada pada dokumen Renstra, Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai selama Tahun 2014. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur melalui 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Rincian tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tujuan Pertama: "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	- Persentase Kepuasan Masyarakat	70	78,23	111,76	Baik
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	85	100	117,65	Baik

Capaian kinerja untuk tujuan pertama sasaran pertama sangat baik, dimana kinerja kedua indikatornya mencapai > 100%. Kegiatan survey kepuasan masyarakat dalam hal ini pasien yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan di 12 Puskesmas Kota Palu, dan hasilnya masuk kategori "Baik" (rerata 78%), sama halnya dengan persentase pengaduan terhadap kinerja pelayanan di Puskesmas telah berjalan dengan baik, dimana pengaduan yang masuk di kotak saran Puskesmas telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur pelayanan kesehatan.

Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit "

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	- Angka Kematian Ibu (AKI) per-100.000 KH	250	111	155,60	Baik
	- Angka Kematian Bayi (AKB) per-1.000 KH	7	5,3	124,29	Baik
	- Angka Kematian Balita (AKABA) per-1.000 KH	8	6,2	122,50	Baik
	- Persentase Lansia yang sakit (%)	55	37,98	130,95	Baik
	- Angka Prevalensi/Kesakitan Penyakit:				
	- Penyakit Malaria (/1.000 pddk)	0,02	0,02	100	Baik
	- Penyakit TB (/100.000 pddk)	112	117,81	105,19	Baik
	- Penyakit Kusta (/10.000 pddk)	1,42	2,08	146,48	Baik
	- Penyakit DBD (Incident Rate-IR) (/100.000 pddk)	150	150,50	139,80	Baik
	- Penyakit HIV/AIDS (%)	0,02	0,02	100	Baik
- Penyakit AFP (/100.000 pddk<15th)	2	12,23	611,50	Baik	

Untuk tujuan kedua, dari sasaran yang telah ditetapkan capaian setiap indikator kinerjanya sudah sangat baik jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk angka kematian ibu, bayi & balita semuanya mengalami penurunan dari data tahun sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pelayanan kesehatan ibu dan anak sudah berjalan optimal. Untuk persentase lansia yang sakit capaian kinerjanya sudah baik (131%), hal ini menunjukkan telah berhasilnya program pelayanan kesehatan lansia baik itu di Puskesmas maupun di Posbindu dalam menekan jumlah lansia yang sakit, terlihat dari sudah baiknya pelayanan kesehatan terhadap lansia dan juga telah banyaknya Posbindu lansia yang aktif. Untuk capaian angka prevalensi penyakit juga sudah mencapai target (100%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari bidang penanggulangan masalah kesehatan sudah berjalan optimal.

Tujuan Ketiga: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	- Persentase Rumah Tangga ber-PHBS	60	36,48	60,80	Cukup
	- Persentase rumah sehat	85,50	85,50	106,88	Baik
	- Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak	83,40	83,41	104,26	Baik
	- Persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak	88,80	88,03	103,56	Baik

Untuk tujuan ketiga dari sasaran yang telah ditetapkan, rata-rata pencapaian indikator kinerja sudah baik, namun masih ada satu indikator yang capaian kerjanya masih kurang (masih < 75%), hal ini disebabkan masih rendahnya cakupan PHBS Kota Palu, dimana dari 10 indikator PHBS yang diukur, ada satu indikator yaitu tidak merokok di dalam rumah yang masih memberikan kontribusi yang cukup besar (sekitar 20%) sehingga memberikan dampak cukup signifikan bagi turunnya capaian PHBS. Walaupun demikian masih tetap dapat dikatakan bahwa masyarakat Kota Palu sudah memiliki akses yang baik terhadap lingkungan yang sehat.

Tujuan Keempat: "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat Miskin	- Persentase masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	99	140,90	142,32	Baik
	- Persentase Penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	100	49,90	49,90	Tidak Baik

Untuk tujuan keempat, dari sasaran yang telah ditetapkan terlihat capaian indikatornya masih kurang (< 50%) yaitu persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK), hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan.

Tujuan Kelima: "Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	Rasio Tenaga Kesehatan (per-100.000 penduduk):				
	- Dokter Spesialis	9	17	188,89	Baik
	- Dokter Umum	35	41	117,14	Baik
	- Dokter Gigi	10	9	90,00	Baik
	- Bidan	95	116	122,11	Baik
	- Perawat	180	295	163,89	Baik
	- Apoteker	9	10	111,11	Baik
	- Ahli Gizi	20	14	70	Cukup
	- Ahli Sanitasi	38	26	68,42	Cukup
	- Ahli Kesehatan Masyarakat	35	30	85,71	Baik
	Persentase tenaga kesehatan yang bersertifikasi	60%	70%	116,67	Baik

Untuk tujuan kelima, dari sasaran yang telah ditetapkan terlihat yang masih kurang capaian kerjanya adalah rasio ahli gizi dan ahli sanitasi. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya formasi CPNS daerah untuk kedua tenaga kesehatan di atas. Untuk cakupan tenaga

kesehatan yang bersertifikasi sudah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk menjamin aspek kenyamanan dan keamanan petugas dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

2. Pengukuran Capaian Kinerja terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Capaian kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu juga terdapat pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Adapun capaian Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK)

No.	Parameter Peningkatan Kualitas Manusia	Formula	Indikator
A.	Aspek Kesejahteraan Masyarakat		
	1. Angka kelangsungan hidup bayi	(1-0,00622)	0,9938
	2. Angka usia harapan hidup	70,56	70,56
	3. Persentase balita gizi buruk	55 / 47.250	0,116
B.	Aspek Pelayanan Umum		
	1. Rasio Posyandu per-satuan balita	221 / 47.250	0,468
	2. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per-satuan penduduk		
	a. Puskesmas	12 / 385.380	0,031
	b. Poliklinik	17 / 385.380	0,044
	c. Puskesmas Pembantu	29 / 385.380	0,075
	3. Rasio RS per-satuan penduduk	8 / 385.380	0,021
	4. Rasio dokter per-satuan penduduk	157 / 385.380	0,407
5. Rasio tenaga medis per-satuan penduduk	162 / 385.380	0,420	
6. Persentase penduduk berakses air minum	339.233 / 385.380	88,03	
7. Persentase rumah tinggal bersanitasi	57.222 / 66.923	85,50	
C.	Aspek Daya Saing Daerah		
	1. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih	59.859 / 66.923	84,33

C. Evaluasi Kinerja terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Permenkes No.741 Tahun 2008

Adapun pencapaian Indikator SPM Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Evaluasi dan Analisis Kinerja Terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM)
Sesuai Permenkes No. 741/Tahun 2008

Indikator SPM	Target 2014	Realisasi Capaian 2014		% Capaian	Ket
		Absolut	%		
A. Pelayanan Kesehatan Dasar					
1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	94,9	7.950 / 7.927	100,29	105,68	Baik
2. Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	82	704 / 1.585	44,42	54,17	Tidak Baik
3. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	88,8	7.238 / 7.554	95,82	107,90	Baik
4. Cakupan pelayanan Ibu Nifas	90	7.177 / 7.554	95,01	105,57	Baik
5. Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	95	651 / 996	65,36	68,80	Cukup
6. Cakupan kunjungan bayi	98	6.805 / 7.207	94,42	96,35	Baik
7. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	45 / 45	100	100	Baik
8. Cakupan pelayanan anak balita	95	33.207 / 40.522	81,95	86,26	Baik
9. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100	-	-	0	Tidak Baik
10. Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100	53 / 53	100	100	Baik
11. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	99	7.237 / 7.384	98,01	99	Baik
12. Cakupan peserta KB Aktif	88	46.647 / 65.515	71,20	80,91	Baik
13. Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit					
a. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2	11 / 89.951	12,23	611,5	Baik
b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	70	4.050 / 3.854	105,09	150,12	Baik
c. Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	70	454 / 810	56,05	80,07	Baik
d. Penderita DBD yang Ditangani	100	580 / 580	100	100	Baik
e. Penemuan Penderita Diare	100	7.577 / 8.247	91,88	91,88	Baik
14. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	99	159.257 / 113.031	140,90	142,32	Baik
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan					
15. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin.	97	18.760 / 113.031	16,60	17,11	Tidak Baik
16. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota.	100	8 / 8	100	100	Baik
C. Penyelidikan Epidemiologi & Penanggulangan KLB					
17. Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	1 / 1	100	100	Baik
D. Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat					
18. Cakupan Desa Siaga Aktif	80	49 / 45	108,89	136,11	Baik

Dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM yang ada, pencapaian indikator SPM Kota Palu untuk Tahun 2014 dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kategori Baik (80-100%) sebanyak 19 indikator (81,82%);
- b. Kategori Cukup (60-79%), sebanyak 0 indikator (4,55%).
- c. Kategori Tidak Baik (<60%) sebanyak 3 indikator (13,64%).

Namun jika dilihat dari pencapaian berdasarkan target kinerja tahunan yang sudah ditetapkan dalam Renstra 2010-2015, dari 22 (dua puluh dua) indikator SPM yang ada terdapat 12 (dua belas) indikator yang telah mencapai target (54,55%), 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target (40,91%) dan ada 1 (satu) indikator yang memang tidak tercapai (4,55%).

Dari 19 (sepuluh) indikator yang belum mencapai target ada 1 (satu) indikator yang pencapaiannya sangat rendah, hanya 17,11% yaitu cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin, namun hal ini bukan berarti bahwa pelayanan kesehatan rujukan tidak terlaksana dengan baik, karena dari total 113.031 jiwa masyarakat miskin yang ada di Kota Palu, semuanya memiliki akses ke pelayanan rujukan (dalam hal ini Rumah Sakit) karena seluruhnya memiliki jaminan kesehatan. Kebanyakan pasien masyarakat miskin yang sakit hanya berobat atau mendapatkan pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan dasar saja (dalam hal ini Puskesmas dan jaringannya) atau bahkan mungkin tidak berobat sama sekali.

Dan 1 (satu) indikator SPM yang tidak tercapai itu adalah cakupan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin, hal ini dikarenakan mulai Tahun 2014 sudah tidak diproduksi lagi makanan pabrikan berupa biskuit yang selama ini digunakan sebagai bahan makanan pendamping ASI.

Bab 4

Akuntabilitas Keuangan

Selama Tahun 2014 pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu bersumber dari APBD Kota, APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana Alokasi Khusus (DAK), DAK Praspem & Dana APBN (Dana BOK, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (TP)) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN).

Pada Tahun 2014 semua sumber anggaran baik DAK Bidang Kesehatan maupun DAK Praspem dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota, sedangkan dana APBN-TP dikelola langsung oleh Satker Dinas Kesehatan melalui KPPN.

A. Laporan Realisasi Anggaran

Anggaran untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu tidak hanya bersumber dari APBD Kota, tapi juga bersumber dari dana DAK, DAK Praspem (prasaranan pembangunan) dan dana APBN-TP. Untuk anggaran yang bersumber dana DAK bidang kesehatan, pada Tahun 2014 direalisasikan untuk rehabilitasi berat Puskesmas Pembantu Watusampu & rumah paramedis Puskesmas Sangurara, juga untuk rehabilitasi ringan rumah paramedis Puskesmas Tipo & Birobuli. Selain itu terdapat juga luncuran dana DAK Praspem yang diperuntukkan bagi pembangunan lanjutan gedung kantor Dinas Kesehatan dan 2 gedung Puskesmas (Tipo & Mamboro). Sumber anggaran APBN yang lain adalah Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang lebih memfokuskan pada kegiatan gizi & kesehatan ibu/anak dan dana Tugas Pembantuan (TP) yang digunakan untuk pengadaan alat kesehatan/kedokteran dalam mendukung pelayanan kesehatan dasar.

1. Alokasi & Realisasi Anggaran untuk setiap Sumber Dana

Secara garis besar alokasi pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Palu
Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2013/2014

No	Jenis Sumber Biaya	Alokasi/Target & Realisasi Anggaran					
		2013			2014		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Pendapatan	3.055.786.366	2.919.119.119	95,53	12.770.729.000	13.044.673.645	102,15
II	Belanja						
1.	APBD Kota	45.090.402.325	44.217.526.234	98,06	71.382.100.710	65.244.750.405	91,40
2.	APBD I	79.540.000	79.540.000	100	32.880.000	32.880.000	100
3.	APBN	1.551.730.000	1.551.730.000	100	3.107.601.000	2.804.293.600	90,24
4.	PHLN	473.057.408	454.204.287	96,01	259.391.704	252.089.000	97,18
5.	Sumber Lain	2.593.017.600	2.593.017.600	100	1.402.794.000	1.402.794.000	100
Total Belanja		49.787.747.333	48.896.018.121	98,21	76.184.767.414	69.736.807.005	91,54
Total APBD Kota Palu			1.034.756.769.538			1.089.134.317.575	
Total Alokasi Dinas Kesehatan terhadap total APBD			4,57		7,36		

Sumber : Subbag. Keuangan 2014

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2014 sebesar 102,15% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2014

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	1.165.178.000	929.766.145	79,80
1.	Retribusi Jasa Umum	750.000.000	899.626.145	119,95
2.	Jasa Pelayanan Kesehatan Puskesmas Non Kapitasi	415.178.000	30.140.000	7,26
II	Lain-Lain Pendapatan yang sah	13.008.345.000	12.114.907.500	93,13
1.	Dana Kapitasi JKN pada FKTP Puskesmas	7.133.475.000	6.497.617.500	91,09
2.	Dana Kapitasi BPJS	3.769.551.000	3.769.551.000	100
3.	Dana Klaim Pelayanan BPJS	702.525.000	444.945.000	63,34
4.	Jaminan Kesehatan (Jamkesmas/Jampersal)	-	1.402.794.000	-
	Jumlah	12.770.729.000	13.044.673.645	102,15

Sumber : Subbag. Keuangan 2014

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2014 sebesar Rp 13.044.673.645,- dari target anggaran sebesar Rp. 12.770.729.000,- atau sebesar 102,15%. Jumlah pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.714.942.634,- (76,07%) dibanding Tahun 2013 yang hanya mencapai Rp. 3.055.786.366,-. Besarnya peningkatan realisasi pendapatan pada Tahun 2014 dikarenakan masuknya dana kapitasi BPJS pada penerimaan Dinas Kesehatan Kota Palu.

Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2014 mencapai 91,40% dari Rp 71.382.100.710,- yang terdiri atas :

- a. Belanja Tidak Langsung (Pegawai) : Rp 28.064.981.700,- dengan penyerapan sebesar Rp 25.705.656.080,- atau 91,59%.
- b. Belanja Langsung (Program) : terdiri dari 17 (tujuh belas) Program dengan 52 (lima puluh dua) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 91,28% atau Rp 39.539.094.325,- dari total anggaran sebesar Rp. 43.317.119.010,-.

Alokasi & Realisasi Anggaran bersumber dana APBD Kota Palu

Secara rinci alokasi dan realisasi pembiayaan Dinas Kesehatan berdasarkan APBD Kota Palu, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Alokasi Pembiayaan Kesehatan
Dinas Kesehatan Kota Palu T.A 2014

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Keu
1	2	3	4	5
I.	Pendapatan	12.770.729.000	13.044.673.645	102,15
	1. Pendapatan Asli Daerah	1.165.178.000	929.766.145	79,80
	2. Pendapatan Lain-Lain Yang Syah	11.605.551.000	12.114.907.500	104,39
II.	Belanja	71.382.100.710	65.244.750.405	91,40,
A.	Belanja Tidak Langsung	28.064.981.700	25.705.656.080	91,59
1	Belanja Pegawai	28.064.981.700	25.705.656.080	91,59
B.	Belanja Langsung	43.317.119.010	39.539.094.325	91,28
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.997.830.381	1.981.065.191	99,16
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	103.405.620	89.598.000	86,65
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	419.875.000	419.875.000	100,00
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	30.000.000	29.790.000	99,30
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	18.000.000	17.990.400	99,95
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	103.516.825	103.516.825	100,00
6.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	78.264.936	75.536.936	96,51
7.	Penyediaan Makanan Minuman	63.768.000	63.768.000	99,98
8.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	1.181.000.000	1.181.000.000	100,00
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	6.236.331.000	4.702.022.192	75,40
1.	Pembangunan Gedung Kantor	5.891.531.000	4.357.222.192	73,96
2.	Pengadaan Mobil Jabatan	344.800.000	344.800.000	100,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	254.142.504	251.182.504	98,84
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	18.550.000	18.550.000	100,00
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	235.592.504	232.632.504	98,74

4	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	4.154.942.915	4.121.805.532	99,20
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	4.154.942.915	4.121.805.532	99,20
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	13.183.987.368	11.129.453.741	84,42
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	11.806.903.600	9.756.426.122	82,63
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	49.005.000	48.900.500	99,79
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	21.254.636	21.244.635	99,95
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	89.815.500	89.803.800	99,99
5.	Dukungan Operasional	1.217.008.650	1.213.078.684	99,68
6	Program Pengawasan Obat & Makanan	43.169.600	43.169.600	100,00
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	43.169.600	43.169.600	100,00
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	1.091.826.850	1.084.599.400	99,34
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	415.552.750	409.657.050	99,58
2.	Sosialisasi Desa Siaga	199.206.600	198.114.050	99,45
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	176.642.000	176.407.000	99,87
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	5.110.500	5.106.300	99,92
5.	Pembinaan Posyandu	295.315.000	295.315.000	100,00
8	Perbaikan Gizi Masyarakat	959.247.200	959.235.680	99,99
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	959.247.200	959.235.680	99,99
9	Pengembangan Lingkungan Sehat	218.444.800	218.443.600	99,99
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	138.485.200	138.485.200	100,00
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	22.500.000	22.500.000	100,00
3.	Penyehatan Air	57.459.600	57.458.400	99,98
10	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.278.330.000	1.255.645.066	98,23
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	1.097.679.600	1.075.050.816	99,97
2.	Peningkatan Imunisasi	53.326.800	53.312.450	99,95
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	63.865.000	63.833.000	99,95
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	63.458.600	63.448.800	99,98
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	500.269.614	459.738.914	98,69
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	133.176.214	127.098.114	95,44
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	341.221.500	340.887.500	99,90
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	25.871.900	25.753.300	99,54
12	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	350.000.000	350.000.000	100,00
1.	Pelayanan Operasi Katarak	250.000.000	250.000.000	100,00
2.	Pelayanan Sunatan Massal	100.000.000	100.000.000	100,00
13	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	12.008.234.310	11.915.388.655	99,23
1.	Pembangunan Puskesmas	2.362.100.000	2.324.216.000	98,40
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	4.664.281.403	4.633.175.450	99,33
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	69.493.047	69.493.047	100,00
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	56.250.000	56.250.000	100,00
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	75.000.000	74.999.549	99,99
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	2.576.550.000	2.558.471.000	99,30

7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	419.748.860	419.514.710	99,94
8.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas	741.720.000	739.679.000	99,72
9.	Rehab Sedang/Berat Rumah Medis & Paramedis	1.043.091.000	1.039.589.899	99,66
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	49.136.150	48.786.150	99,29
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	49.136.150	48.786.150	99,29
15	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	118.904.150	118.804.150	99,92
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	118.904.150	118.804.150	99,92
16	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	63.057.650	63.037.650	99,99
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	63.057.650	63.037.650	99,99
17	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan	809.264.500	802.264.500	99,19
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	485.785.700	479.265.200	98,66
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	228.110.900	228.089.150	99,99
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	95.367.900	95.361.950	99,99

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dari Rp. 45.090.402.325,- pada Tahun 2013 menjadi Rp. 71.382.100.710,- pada Tahun 2014. Meskipun demikian, penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan yang hanya 91,40% menurun dibanding Tahun 2013 sebesar 98,06%. Sementara itu untuk realisasi belanja langsung mencapai 91,28% dari alokasi dana Rp. 43.317.119.010,- terealisasi Rp. 39.539.094.325,- atau sekitar Rp. 3.778.024.685,- anggaran Tahun 2014 yang tidak terserap. Dengan demikian dibanding Tahun 2013 penyerapan realisasi belanja langsung menurun dari 96,03% menjadi 91,28%.

Alokasi & Realisasi Anggaran Bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK)

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan & DAK Prasarana Pembangunan (Praspem) Tahun Anggaran 2014 diperuntukkan untuk kegiatan sebagai berikut : pengadaan obat & perbekalan kesehatan, pengadaan mobil operasional Gudang Farmasi, pengadaan Alat Kesehatan, rehab berat Pustu Watusampu, rehab berat rumah medis/paramedis Puskesmas, pembangunan lanjutan kantor dinas kesehatan, serta pembangunan gedung kantor Puskesmas Tipo & Sangurara.

Alokasi anggaran kegiatan bersumber DAK Bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 3.906.410.001,- (DAK murni) dengan dana pendamping bersumber dari APBD Kota sebesar Rp. 390.640.999,-. Sehingga jumlah total dana sebesar Rp. 4.297.051.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.080.406.103,- atau sebesar 94,96%. Sedangkan alokasi anggaran untuk dana DAK Praspem Tahun 2014 sebesar Rp. 5.086.910.000,- dengan realisasi hanya mencapai 71,09% atau Rp. 3.616.092.903,-

Untuk lebih jelasnya mengenai alokasi dan realisasi kegiatan bersumber dana DAK dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 4.4
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu
Bersumber Dana DAK Tahun 2014

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	5.086.910.000,-	3.616.092.903,-	71,09
	• Pembangunan Gedung Kantor	5.086.910.000,-	3.616.092.903,-	71,09
2.	Obat & Perbekalan Kesehatan	2.216.148.000,-	2.197.908.513,-	99,18
	• Pengadaan obat & perbekalan kesehatan	1.999.798.000,-	1.981.558.513,-	99,09
	• Pengadaan mobil operasional GF	216.350.000,-	216.350.000,-	100
3.	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Pustu & Jaringannya	2.080.903.000,-	1.882.497.590,-	90,47
	Pengadaan Sarana Prasarana Puskesmas	900.862.000,-	897.788.000,-	99,66
	• Pengadaan Alat Kesehatan	900.862.000,-	897.788.000,-	99,66
	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	501.500.000,-	479.682.998,-	95,65
	• Rehab berat Pustu Watusampu	501.500.000,-	479.682.998,-	95,65
	Rehab Sedang/Berat Rumah Medis/Paramedis	678.541.000,-	505.026.592,-	74,43
	• Rehab berat rumah paramedis Puskesmas Sangurara	226.180.333,-	75.629.266,-	33,44
	• Rehab rumah paramedis Puskesmas Tipo	226.180.333,-	215.348.661,-	95,21
	• Rehab rumah paramedis Puskesmas Birobuli	226.180.334,-	214.048.665,-	94,64
	Jumlah	8.993.320.000,-	7.696.499.006,-	85,58

Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber Bantuan Propinsi Sulawesi Tengah atau APBD-I

Selama Tahun 2014, Kota Palu mendapat sumber anggaran dari APBD Propinsi yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kota Palu. Pelaksanaannya melalui kegiatan peningkatan gizi masyarakat seperti pekan penimbangan balita, sweeping balita, pemantauan garam beriodium, pelacakan kasus gizi buruk. Dari total anggaran yang diterima sebesar Rp. 32.880.000,- terserap seluruhnya 100%.

Tabel 4.5
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBD I
Tahun Anggaran 2014

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Perbaikan Gizi Masyarakat	32.880.000	32.880.000	100
	• Pekan Penimbangan Balita			
	• Sweeping Balita yang tidak datang ke Posyandu			
	• Pemantauan garam beriodium di Rumah tangga			
	• Pelacakan kasus gizi buruk			
	Jumlah	32.880.000	32.880.000	100

Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber APBN

Selama Tahun 2014, Kota Palu mendapat anggaran bersumber dana APBN (dalam hal ini BOK, Dekonsentrasi & Tugas pembantuan). Dana APBN Dekonsentrasi yang diterima Dinas Kesehatan Kota Palu disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah sedangkan dana ABPN TP & BOK turun langsung dari pusat/kementerian.

Untuk lebih jelasnya berapa besar penyerapan anggaran selama Tahun 2014 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-BOK
Tahun Anggaran 2014

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Program Bina Gizi & Kesehatan Ibu/Anak <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Operasional Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Upaya kesehatan masyarakat - Perbaikan gizi masyarakat - Promosi kesehatan - Imunisasi - Pengendalian penyakit - Kesehatan lingkungan 	1.398.445.000	1.397.137.600	99,91
	Jumlah	1.398.445.000	1.397.137.600	99,91

Tabel 4.7
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-Dekonsentrasi
Tahun Anggaran 2014

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Perbaikan Gizi Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi & Pelacakan Kasus Gizi Buruk • Pelaksanaan Surveillance Gizi • Analisa data bulanan surveillance • Diseminasi informasi gizi • Kampanye gerakan nasional sadar gizi 	62.818.000	62.818.000	100
2.	Kesehatan Ibu & Anak <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan akselerasi UKS Tingkat Kota Palu • Forum komunikasi UKS bagi perangkat kecamatan dan sekolah • Forum pembelajaran rekomendasi AMP bagi Bidan koordinator 	105.075.000	105.075.000	100
3.	Promosi Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan PHBS • Penyuluhan ABAT di Institusi Pendidikan Kota Palu 	91.263.000	91.263.000	100

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Posyandu • Penguatan pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian malaria 			
	Jumlah	259.256.000	259.256.000	100

Tabel 4.8
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber APBN-TP
Tahun Anggaran 2014

No	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Pembinaan Upaya Kesehatan Dasar <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Alat Kesehatan Peralatan Puskesmas 	1.450.000.000	1.148.000.000	79,17
	Jumlah	1.450.000.000	1.148.000.000	79,17

Alokasi dan Realisasi Anggaran Bersumber PHLN

Selama Tahun 2014, Kota Palu mendapat sumber anggaran dari bantuan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang disalurkan melalui Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah untuk membantu pelaksanaan kegiatan program yang ada di Kota Palu. Dana bantuan PHLN terbagi atas dua yaitu dana Global Fund (GF) & dana Netherland Leprosy Relieve (NLR). Pelaksanaannya melalui kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti penyakit TB, malaria, kusta & HIV/AIDS. Rincian detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Palu Bersumber PHLN
Tahun Anggaran 2014

No.	Program/Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	259.391.704	252.089.000	97,18
	• Malaria (Dana GF)	69.314.000	69.314.000	100
	- Kegiatan single stream funding Malaria			
	• TB (Dana GF)	67.713.000	67.713.000	100
	- Pembuatan/pemeriksaan TB			
	- Pemantauan kesembuhan penderita TB			
	- Pengiriman spesimen TB			
	- Kegiatan wasor TB			
	• HIV/AIDS (Dana GF)	115.479.204	108.176.500	93,68
	- Penemuan & penanganan kasus HIV/AIDS			
	• Kusta (Dana NLR)	6.885.000	6.885.000	100
	- Supervisi kasus			
	Jumlah	259.391.704	252.089.000	97,18

2. Realisasi Anggaran berdasarkan Capaian Indikator Sasaran

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2014 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 43.317.119.010,-, hal ini mengalami peningkatan dari Tahun 2013 sebesar Rp. 18.133.043.303 (58,13%). Adapun Rincian anggaran menurut sumber dana pada APBD Tahun 2014 yaitu : DAU Rp. 21.139.410.286, PAD Rp. 10.684.388.724, DDL Rp. 2.500.000.000, & DAK Rp. 8.993.320.001,-.

Adapun anggaran serta realisasi dana atas pencapaian kegiatan dan sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tujuan Pertama "Meningkatkan Mutu dan Jangkauan Layanan secara Adil dan Merata"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Rp. 24.181.210.725,-	Rp. 22.510.448.212,-	93,09

Tujuan Kedua: "Meningkatkan Perlindungan Kesehatan bagi Masyarakat pada Golongan Rentan (Ibu, Bayi, Balita, dan Lansia) dari Paparan Penyakit"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, Lansia & Prevalensi Kasus Akibat Penyakit	Rp. 2.468.675.150,-	Rp. 2.415.508.696,-	97,85

Tujuan Ketiga : "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Terwujudnya Lingkungan Sehat & Perilaku Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Rp. 1.310.271.610,-	Rp. 1.303.043.450,-	99,45

Tujuan Keempat: "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian Pembiayaan Kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Rp. 12.295.724.100,-	Rp. 10.245.130.422,-	83,32

Tujuan Kelima: " Meningkatkan Kompetensi Sumberdaya Kesehatan Secara Berkelanjutan"

Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas & Kualitas Sumberdaya Tenaga Kesehatan	Rp. 3.061.237.385,-	Rp. 3.034.963.995,-	99,14

Jika dibandingkan antara Tahun 2013 dengan Tahun 2014 dimana akuntabilitas keuangan per sasaran tidak bisa tercapai 100%, hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi keuangan per sasaran Tahun 2014 dimana dari 5 (lima) tujuan yang ada, dengan target keuangan sebanyak Rp. 43.317.119.010,- yang terealisasi hanya Rp. 39.539.094.325,- (91,26%) artinya terdapat sekitar Rp. 3.778.029.485,- (8,77%) yang belum terealisasi. Dan jika dilihat dari realisasi fisik/kinerja, hanya ada dua kegiatan yang tidak mencapai 100%, yang lainnya mencapai 100% walaupun realisasi keuangannya masih belum 100%.

B. Strategi Pemecahan Masalah

Dengan adanya keterbatasan yang ada, baik pada aspek dana, sumber daya manusia maupun sarana prasarana masih terdapat kendala serta permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengadaan obat tetap dilakukan menggunakan sistem E-Catalog dan pemesanan obat menggunakan sistem E-Purchasing sesuai edaran dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah dan Menteri Kesehatan RI;
2. Semua jenis/item obat dan perbekalan kesehatan yang tidak masuk dalam E-Catalog, pengadaannya dilakukan melalui proses lelang/tender;
3. Melakukan pembinaan ke Puskesmas dalam upaya on the training tentang cara pengisian buku bantu dan entri data sebagai bahan laporan ke Pusat Kesehatan Haji;
4. Mengefektifkan sistem pertanggungjawaban Puskesmas agar lebih cepat diajukan ke bendahara pengeluaran;
5. Melakukan assesment terhadap output kegiatan agar sesuai dengan target yang ingin dicapai.

C. Evaluasi & Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan

Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2014 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut

dilakukan evaluasi dan analisis dengan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2014.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan cara membandingkan antara output dan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi umumnya ditandai dengan adanya penghematan penggunaan dana pada input dalam menghasilkan output. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran efektifitas dilakukan dengan cara membandingkan antara outcome dengan outputnya baik rencana maupun realisasinya. Efektifitas umumnya ditandai dengan berfungsinya seluruh output pada tingkat outcome. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Adapun standar pencapaian tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan adalah:

- > 100% = Efisien/Efektif
- < 100% = Inefisien/Inefektif
- = 100% = Sesuai harapan

Berikut hasil evaluasi dan analisis efisiensi dan efektifitas program/kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014:

Tabel 4.10
Analisis Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Pada
Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2014

No.	Uraian/ Program/ Kegiatan	% Efisiensi	% Efektifitas	Ket
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	113,35	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100,70	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100,05	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan

5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	103,49	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Penyediaan Makanan Minuman	100,02	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
8.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur			
1.	Pembangunan Gedung Kantor	126,04	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pengadaan Mobil Jabatan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1.	Sosialisasi Peraturan per-Undang-undangan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	101,26	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4	Program Obat & Perbekalan Kesehatan			
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	100,22	100,46	Telah Efisien & Efektif
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	117,37	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	100,21	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus & RS	100,05	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	100,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Dukungan Operasional	100,26	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
6	Program Pengawasan Obat & Makanan			
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	101,42	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Sosialisasi Desa Siaga	100,55	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pertemuan Hasil Pemetaan PHBS	100,13	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	100,08	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Pembinaan Posyandu	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
8	Perbaikan Gizi Masyarakat			
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
9	Pengembangan Lingkungan Sehat			
1.	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyehatan Air	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan

10	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular			
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	102,06	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Peningkatan Imunisasi	100,03	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	100,05	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	100,02	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	104,56	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	100,10	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100,46	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
12	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			
1.	Pelayanan Operasi Katarak	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pelayanan Sunatan Massal	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
13	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya			
1.	Pembangunan Puskesmas	101,60	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
2.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	100,67	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Pembantu	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	100	100	Efisien & Efektif sesuai harapan
6.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas Pembantu	100,70	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
7.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	100,06	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
8.	Rehab Sedang/Berat Puskesmas	100,28	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
9.	Rehab Sedang/Berat Rumah Medis & Paramedis	100,34	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita			
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	100,71	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
15	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia			
2.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	100,08	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
16	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak			
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	100,03	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
17	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan			
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	101,34	106,98	Telah Efisien & Efektif
2.	Penyusunan Profil Kesehatan	100,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan
3.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	100,01	100	Telah Efisien & Efektif sesuai harapan

Dari tabel di atas terlihat bahwa berdasarkan perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan dari 52 kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 2 kegiatan, efisien dan efektif (3,85%)
- b. Sebanyak 34 kegiatan, efisien dan efektif sesuai harapan (65,38%)
- c. Sebanyak 16 kegiatan, efisien sesuai harapan dan efektif sesuai harapan (30,77%)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Tahun 2014 terdapat 2 (dua) kegiatan (3,85%) yang telah efisien dari sisi penyerapan anggaran dan telah efektif, artinya target output/outcome dan penyerapan anggaran telah tercapai dengan optimal. Terdapat 34 (tiga puluh empat) kegiatan (65,38%) telah efisien dari sisi penyerapan anggaran yang sesuai dengan pagu dan telah efektif sesuai harapan, artinya target output tercapai sesuai harapan dengan anggaran yang optimal. Dan ada 16 (enam belas) kegiatan (30,77%) yang tergolong efisien dan efektif penyerapan anggarannya sesuai dengan pencapaian target outputnya.

Bab 5

Penutup

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA (Rencana Strategis). Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan) pendukung Perjanjian Kinerja dan PIKS (Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran), dilakukan evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan/kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya akan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2014, maka dapat disimpulkan bahwa dari 8 (delapan) sasaran yang ada seluruhnya telah berhasil dicapai, sedangkan untuk pencapaian kinerja dari 52 (lima puluh dua) kegiatan yang ada terdapat 50 (lima puluh) kegiatan yang berhasil mencapai target yang telah ditentukan dan ada 2 (dua) kegiatan tidak bisa mencapai target (100%) namun masih tetap berpredikat kinerja baik/sangat baik.

Adapun hasil pencapaian kinerja kegiatan dan capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu pada Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Kisaran nilai	Predikat	Tujuan	Sasaran	Kegiatan
85	Baik / Sangat baik	5 (100 %)	8 (100 %)	50 (100%) 2 (99%)
70 – 84,99	Sedang / Baik	-	-	-
55 – 69,99	Kurang / Sedang	-	-	-
< 55	Sangat kurang / Kurang baik	-	-	-
Jumlah		5	8	52

Berdasarkan uraian capain kinerja kegiatan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih terdapat satu kegiatan yang pencapaiannya termasuk dalam kategori sedang/baik, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi penanggungjawab program.

Demikianlah hasil laporan kinerja instansi pemerintah (LAPKIN) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2014 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Dalam penyusunan dokumen LAPKIN ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LAPKIN bisa lebih baik lagi di masa yang akan datang.

HALAMAN LAMPIRAN

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
DINAS KESEHATAN KOTA PALU

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	1. Persentase kepuasan masyarakat 2. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	70 % 85 %
2.	Menurunnya angka kematian ibu, bayi, balita, lansia & prevalensi kasus akibat penyakit	1. Angka kematian Ibu (per-100.000 KH) 2. Angka kematian bayi (per-1.000 KH) 3. Angka kematian balita (per-1.000 KH) 4. Persentase Lansia yang sakit 5. Angka kesakitan a. Penyakit Malaria b. Penyakit TB BTA+ c. Penyakit Kusta d. Penyakit DBD e. Penyakit HIV AIDS f. Penyakit AFP	250 / 100.000 KH 7 / 1.000 KH 8 / 1.000 KH 55 % 0,02 / 1.000 penduduk 112 / 100.000 penduduk 1,42 / 10.000 penduduk 250 / 100.000 penduduk 0,02 % 2 / 100.000 penduduk
3.	Terwujudnya lingkungan sehat & perilaku masyarakat untuk hidup bersih & sehat	1. Persentase rumah tangga ber-PHBS 2. Persentase rumah sehat 3. Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak 4. Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas (layak)	60 % 80 % 80 % 85 %
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin	1. Persentase Masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan 2. Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	99 % 100 %
5.	Meningkatnya kuantitas & kualitas sumber daya kesehatan	1. Rasio tenaga kesehatan (per-100.000 penduduk) a. Dokter spesialis b. Dokter Umum c. Dokter gigi d. Bidan e. Perawat f. Apoteker g. Ahli Gizi h. Ahli Sanitasi i. Ahli Kesehatan Masyarakat 2. Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	9 / 100.000 penduduk 35 / 100.000 penduduk 10 / 100.000 penduduk 95 / 100.000 penduduk 180 / 100.000 penduduk 9 / 100.000 penduduk 20 / 100.000 penduduk 38 / 100.000 penduduk 35 / 100.000 penduduk 60 %

SASARAN

ANGGARAN

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Rp.	24.181.210.725
2. Menurunnya angka kematian ibu, bayi, balita, lansia & prevalensi kasus akibat penyakit	Rp.	2.468.675.150
3. Terwujudnya lingkungan sehat & perilaku masyarakat untuk hidup bersih & sehat	Rp.	1.310.271.650
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat miskin	Rp.	12.295.724.100
5. Meningkatkan kuantitas & kualitas sumber daya kesehatan	Rp.	3.061.237.385
	<u>Rp.</u>	<u>43.317.119.010</u>

PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TAHUN 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET 2014	KET.
1	2	3	4	4	6	8
1.	Meningkatnya kepuasan terhadap pelayanan kesehatan	- Persentase kepuasan masyarakat - Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	70 % 85 %	78,23 % 100 %	111,76 117,65	
2.	Menurunnya Angka Kematian Ibu, Bayi & Balita	- Angka kematian Ibu - Angka kematian bayi - Angka kematian balita	250 / 100.000 KH 7 / 1.000 KH 8 / 1.000 KH	111 / 100.000 KH 5,3 / 1.000 KH 6,2 / 1.000 KH	155,60 124,29 122,50	
3.	Meningkatnya derajat kesehatan	- Persentase Lansia yang sakit	55 %	37,98 %	130,95	
4.	Menurunkan Angka Kesakitan & Kematian akibat Penyakit	- Angka kesakitan / Prevalensi : - Penyakit Malaria - Penyakit TB BTA+ - Penyakit Kusta - Penyakit DBD - Penyakit HIV AIDS - Penyakit AFP - Angka kematian	0,02 / 1.000 penduduk 112 / 100.000 penduduk 1,42 / 10.000 penduduk 250 / 100.000 penduduk 0,02 % 2 / 100.000 penduduk (<15 tahun) 3,14 / 1.000 penduduk	0,02 / 1.000 penduduk 117,81 / 100.000 penduduk 2,08 / 10.000 penduduk 150,50 / 100.000 penduduk 0,02 % 12,23 / 100.000 penduduk (<15 tahun) 2,21 / 1.000 penduduk	100,00 105,19 146,48 139,80 100,00 611,50 129,62	
5.	Terwujudnya Perilaku hidup masyarakat yang bersih & sehat	- Persentase rumah tangga ber-PHBS	60 %	36,48 %	60,80	
6.	Meningkatnya kualitas sanitasi lingkungan & perumahan	- Persentase rumah sehat - Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak - Persentase penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas	80,00 % 80,00 % 85,00 %	85,50 % 83,41 % 88,03 %	106,88 104,26 103,56	
7.	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat miskin	- Persentase Masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan - Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)	99 % 100 %	140,90 % 49,90 %	142,32 49,90	
8.	Meningkatnya kualitas sumber daya tenaga kesehatan	1. Rasio tenaga kesehatan : - Dokter spesialis - Dokter Umum - Dokter gigi - Bidan - Perawat - Apoteker - Ahli Gizi - Ahli Sanitasi - Ahli Kesehatan Masyarakat 2. Persentase tenaga kesehatan yang tersertifikasi	9 / 100.000 penduduk 35 / 100.000 penduduk 10 / 100.000 penduduk 95 / 100.000 penduduk 180 / 100.000 penduduk 9 / 100.000 penduduk 20 / 100.000 penduduk 38 / 100.000 penduduk 35 / 100.000 penduduk 60 %	17 / 100.000 penduduk 41 / 100.000 penduduk 9 / 100.000 penduduk 116 / 100.000 penduduk 295 / 100.000 penduduk 10 / 100.000 penduduk 14 / 100.000 penduduk 26 / 100.000 penduduk 30 / 100.000 penduduk 70 %	188,89 117,14 90,00 122,11 163,89 111,11 70,00 68,42 85,71 116,67	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2014**

PEMERINTAH : KOTA PALU
SKPD : DINAS KESEHATAN
TAHUN : 2014

NO.	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KETERANGAN
	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah gedung yang mendapat jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Outcomes Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumber air dan listrik	Rupiah Orang Bulan Unit Kerja %	103.405.620 6 12 2 100	89.598.030 6 12 2 100	86,65 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 13.807.590
		- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terselenggaranya Pertemuan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Dana BPJS - Terlaksananya pertemuan bendahara penerimaan dengan bendahara pengelola ASKES - Terselenggaranya Pemeriksaan barang hasil pengadaan barang tahun 2014 - Terlaksananya Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan Dana APBD - Terselenggaranya Proses administrasi Perkantoran - Tersedianya laporan neraca & aset Dinkes Kota - Tersedianya Blanko Pemeriksaan dan penerimaan barang dan dokumen laporan Pertanggungjawaban Outcomes Terlaksananya pelayanan administrasi kantor dengan lancar	Rupiah Orang Triwulan Kali Kali Triwulan Triwulan Triwulan Dokumen Blok %	419.875.000 10 4 1 4 4 4 4 1 150 100	419.875.000 10 4 1 4 4 4 4 1 150 100	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	
		- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terbayarnya jasa penjaga kantor & cleaning service - Terbayarnya jasa retribusi kebersihan - Terbayarnya jasa retribusi alat pemadam Outcomes Terjaminnya keamanan & kebersihan kantor	Rupiah Orang Bulan Bulan Bulan Bulan %	30.000.000 5 12 12 12 12 100	29.790.000 5 12 12 12 12 100	99,30 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 210.000
		- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor	Rupiah Orang Triwulan Unit	18.000.000 6 4 190	17.990.400 6 4 190	99,95 100 100 100	Efisiensi Rp. 9.600

		Outcomes Terlaksananya penyediaan perbaikan peralatan kerja	%	100	100	100			
	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Tersedianya Alat Tulis Kantor Outcomes Terlaksananya administrasi perkantoran dengan ATK yang mencukupi	Rupiah Orang Triwulan Unit Kerja	103.516.825 6 4 1	103.516.825 6 4 1	100 100 100 100			
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya peralatan listrik - Tersedianya peralatan kebersihan kantor - Tersedianya pakaian olahraga setiap pegawai - Tersedianya perlengkapan peralatan kantor Outcomes Terlaksananya penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Rupiah Orang Triwulan Item Item Pasang Unit	78.264.936 6 4 7 14 120 56	75.536.936 6 4 7 14 120 56	96,51 100 100 100 100 100 100	Efisiensi	Rp. 2.728.000	
	- Penyediaan Makanan dan Minuman	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terpenuhinya kebutuhan makanan minuman rapat/tamu/kegiatan Outcomes Terpenuhinya kebutuhan makanan & minuman untuk mencapai kesejahteraan pegawai	Rupiah Orang Bulan Bulan	63.768.000 6 12 12	63.758.000 6 12 12	99,98 100 100 100	Efisiensi	Rp. 10.000	
	- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Terlaksananya penyediaan dana untuk rapat koordinasi keluar daerah Outcomes : Terlaksananya evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	Rupiah orang Bulan Kali	1.181.000.000 21 12 102	1.181.000.000 21 12 102	100 100 100 100			
2	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	- Pembangunan Gedung Kantor	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pembangunan Lanjutan Kantor Dinas Kesehatan - Pembangunan Kantor UPTD Dinkes Tipe - Pembangunan Kantor UPTD Dinkes Pengawu Outcomes : Pembangunan Lanjutan Kantor Dinas Kesehatan, Puskesmas Tipe & Pengawu	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit	5.891.531.000 6 4 1 1 1	4.357.222.192 6 4 1 1 1	73,96 100 100 100 100 100	Sisa dana	Rp. 1.534.308.808

		- Pengadaan Mobil Jabatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengadaan Mobil Jabatan Outcomes : Terlaksananya pengadaan Mobil Jabatan	Rupiah Orang Triwulan Unit %	344.800.000 4 2 1 100	344.800.000 4 2 1 100	100 100 100 100 100		
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah Kota Palu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output : - Peserta Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Izin & Penyelenggaraan Praktik Bidan Outcomes : Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Izin & Penyelenggaraan Praktik Bidan	Rupiah Orang Triwulan Orang %	18.550.000 5 2 121 100	18.550.000 5 2 121 100	100 100 100 100 100		
		- Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Penghitungan PAK tenaga fungsional - Pendistribusian tenaga fungsional - Pemberian Penghargaan bagi Tenaga kesehatan berprestasi/teladan - Pemberian Penghargaan bagi PNS yang purnabakti - Pemberian Penghargaan bagi PNS yang meninggal Outcomes : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia tenaga kesehatan (SDM-Nakes)	Rupiah Orang Bulan Triwulan Kali Kali Kali Kali %	235.592.504 22 12 4 1 1 7 8 100	232.632.504 22 12 4 1 1 7 8 100	98,74 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa Dana Rp.	2.960.000
3	Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pengelolaan data DAK bidang Kefarmasian - Tersedianya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan bagi masyarakat kota palu - Terlaksananya Sosialisasi Sistem pelaporan narkotika & psikotropika apotek (SIPNAP) - Terlaksananya pertemuan evaluasi & validasi data obat Puskesmas, GFK & Dinkes - Terlaksananya monitoring & evaluasi pengelolaan obat ke Apotek & Toko obat - Terlaksananya monitoring & evaluasi pengelolaan obat ke Puskesmas & jaringannya - Terpenuhinya kebutuhan obat di puskesmas - Tersedianya mobil operasional Gudang Farmasi Outcomes : Tersedianya obat & perbekalan kesehatan yang cukup bagi masyarakat yang berobat ke Puskesmas atau Pustu	Rupiah Orang Bulan Kali Jenis Orang Kali Kali Kali Kali Unit %	4.154.942.915 24 12 4 172 150 1 130 84 288 1 100	4.121.805.532 24 12 4 171 150 1 130 84 288 1 99,88	99,20 100 100 100 99,42 100 100 100 100 100 100 99,88	Sisa Dana Rp.	33.137.383

4	Upaya Kesehatan Masyarakat	- Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Jumlah Penduduk miskin/Kaum dhuafa yang mendapat pelayanan kesehatan - Pelayanan kesehatan PBI - Pelayanan kesehatan Non PBI - Pelayanan kesehatan Persalinan - Penanganan bumil resti, komplikasi kebidanan & KB - Pelayanan Rawat Inap - Pertemuan Evaluasi Prog.Dhuafa Tk. Kota Outcomes : Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin/kaum dhuafa, peserta Askes sosial & Jamsostek di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan Jiwa Bulan Bulan Bulan Bulan Bulan Keg %	11.806.903.600 8 12 9.064 12 12 12 12 12 1 100	9.756.426.122 8 12 9.064 12 12 12 12 12 1 100	82,63 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100,00	Sisa Dana Rp. 2.050.477.478
		- Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya Pembinaan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat - Tersedianya data perawatan kesehatan - Tersedianya stiker keluarga rawan Outcomes : Terpeliharanya kesehatan masyarakat di dusun sulit & kesehatan keluarga rawan	Rupiah Orang Bulan Puskesmas KK KK %	49.005.000 46 10 6 3.600 3.600 100	48.900.500 46 10 6 3.600 3.600 100	99,79 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 104.500
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus dan RS	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Tersedianya data Rumah Sakit & Dinas - Pertemuan Sosialisasi Upaya pelayanan kesehatan tradisional - Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di RS - Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di Klinik - Terlaksananya Pelayanan Pengobatan tradisoanal Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan khusus & kesehatan RS	Rupiah Orang Bulan Bulan Kali RS Klinik Batra %	21.254.636 32 12 12 1 10 5 6 100	21.244.635 32 12 10 1 10 5 6 100	99,95 100 100 83 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 10.001
		- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Siswa	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah - Terlaksananya pertemuan DS-UKS Pola JPKM Outcomes : Terjangkaunya pelayanan kesehatan bagi murid sekolah khususnya murid dari keluarga miskin	Rupiah Orang Bulan Siswa Kali %	89.815.500 8 12 7.323 1 100	89.803.800 8 12 7.323 1 100	99,99 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 11.700

		- Dukungan Operasional Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pemeriksaan pasien umum di Puskesmas - Terlaksananya belanja operasional Puskesmas - Pemeliharaan gedung Puskesmas Outcomes : Terpenuhinya kebutuhan operasional dalam rangka upaya kelancaran pelayanan kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Bulan Orang Bulan Puskesmas %	1.217.008.650 5 12 81.240 12 12 100	1.213.078.684 5 12 81.190 12 12 99,94	99,68 100 100 99,94 100 100 99,94	Sisa dana Rp. 3.929.966
5	Pengawasan Obat Dan Makanan	- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya pemeriksaan & pengawasan produk makmin di sarana distribusi (Swalayan/Toko, Pasar Tradisional/Pasar Ramadhan) - Terlaksananya pembinaan & pengawasan di sarana produksi pangan industri rumah tangga (P-IRT) - Terlaksananya Pertemuan Penyuluhan keamanan pangan P-IRT Outcomes : Meningkatnya pengetahuan & pemahaman P-IRT dalam melaksanakan proses produksi pangan yang sesuai standar kesehatan & aman dikonsumsi oleh masyarakat	Rupiah Orang Bulan Sarana IRTP Orang %	43.169.600 22 12 166 107 50 100	43.169.600 22 12 166 107 50 100	100 100 100 100 100 100 100	
6	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat	- Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksananya kegiatan Pameran Kesehatan dalam rangka Festival Teluk Palu - Terlaksananya kegiatan/peringatan HKN - Terlaksananya kegiatan pelatihan desain grafis bagi petugas Promkes - Penghargaan bagi Kader Posyandu berprestasi - Terlaksananya kegiatan dialog interaktif - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Baliho, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & spanduk) - Tersedianya sarana pendukung penyuluhan (TV & Handy Cam) Outcomes : Tersedianya media promosi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat	Rupiah Orang Triwulan Event Event Kegiatan Paket Kali Paket Unit %	415.552.750 5 4 1 1 1 1 2 1 2 100	409.657.050 5 4 1 1 1 1 2 1 2 100	98,58 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 5.895.700
		- Sosialisasi Desa Siaga	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Lomba cerdas cermat Kader/Toma Poskesdes - Lomba Poskesdes Tk. Kota - Honorarium Kader & TOMA Poskesdes - Terlaksananya refreasing forum dan toma poskesdes	Rupiah Orang Bulan Kali Poskesdes Bulan Poskesdes	199.206.600 5 12 1 12 12 49	198.114.050 5 12 1 12 12 49	99,45 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 1.092.550

		<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Pembinaan ke Poskesdes - Tercetaknya Blanko SMD - Terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di 43 kelurahan <p>Outcomes : Terlaksananya program desa siaga dengan baik</p>	Poskesdes Blok Kelurahan %	49 100 45 100	49 100 45 100	100 100 100 100			
	- Pertemuan hasil Pemetaan PHBS	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program Promkes - Terlaksananya Pembinaan PHBS di Kota Palu <p>Outcomes : Tersedianya data Pemetaan PHBS</p>	Rupiah Orang Bulan Puskesmas Puskesmas %	176.642.000 5 12 12 12 100	176.407.000 5 12 12 12 100	99,87 100 100 100 100 100	Efisiensi	Rp.	235.000
	- Pembentukan Pramuka Saka Bakti Husada	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pembinaan SBH Tk. Gudep Usia Siag - Terlaksananya pembinaan SBH Tk. Gudep Usia Penggalang <p>Outcomes : Terbentuknya pasukan Pramuka yang peduli & cinta perilaku hidup bersih & sehat</p>	Rupiah Orang Triwulan Gugus Gugus %	5.110.500 7 1 2 2 100	5.106.300 7 1 2 2 100	99,92 100 100 100 100 100	Efisiensi	Rp.	4.200
	- Pembinaan Posyandu	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyegaran Kader Posyandu Tk. Kota - Jumlah kader Posyandu yang dibina - Terlaksananya pertemuan Evaluasi Program PSM <p>Outcomes : Terciptanya Posyandu Mandiri</p>	Rupiah Orang Bulan Kali Kader Triwulan %	295.315.000 5 12 1 13.260 4 100	295.315.000 5 12 1 13.260 4 100	100 100 100 100 100 100 100			
7	Perbaikan Gizi Masyarakat	<p>- Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya</p> <p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas - Penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang di Puskesmas - Penanganan Kasus Anemia Bumil KEK di Puskesmas - PMT Penyuluhan di Posyandu - Distribusi vitamin A - Pelacakan Kasus Gizi buruk - Pembinaan/Pemantauan Gizi di Posyandu - Pemantauan Pasca Perawatan Kasus Gizi buruk - Biaya Pendampingan Kasus Gizi buruk di TFC 	Rupiah Orang Bulan Kasus Kasus Kasus Posyandu Kali OH OH Kasus Kasus %	959.247.200 5 12 50 600 460 120 2 288 140 30 300	959.235.680 5 12 50 600 460 120 2 288 140 30 300	99,999 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi	Rp.	11.520

			<ul style="list-style-type: none"> - Lomba Balita sehat Tk. Kota Palu - Lomba UPGK & Nutrisi teladan - Pencetakan KMS baru Balita - Bimtek /Pelatihan Konseling menyusui <p>Outcomes : Meningkatkan status Gizi masyarakat</p>	Kali Kec Lembar Orang %	1 4 5.000 19 100	1 4 5.000 19 100	100 100 100 100 100	
8	Pengembangan Lingkungan Sehat	- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Rapat Koordinasi Pengembangan Kota Sehat Tk. Kota Palu - Pengawasan Sanitasi Kantin Sekolah oleh petugas PKM - Terlaksananya kegiatan metode Partisipatory hygiene sanitasi & air bersih di SD - Konferensi dan Pameran Kota Sehat di Bali <p>Outcomes : Terlaksananya kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan</p>	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Event %	138.485.200 12 12 2 2 3 1 100	138.485.200 12 12 2 2 3 1 100	100 100 100 100 100 100 100 100	
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi sanitasi dlm rangka pengukuran tingkat kepadatan lalat di TTU/TPM - Inspeksi TTU resiko pencemaran - Inspeksi pengawasan TTU (Kolam renang) - Inspeksi sanitasi Pasar Ramadhan Tk. Kota Palu - Monitoring & pengawasan Depot AMIU (Air Minum Isi Ulang) <p>Outcomes : Terlaksananya pembinaan program kesehatan lingkungan</p>	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Kali Kali %	22.500.000 8 12 1 1 1 1 2 100	22.500.000 8 12 1 1 1 1 2 100	100 100 100 100 100 100 100 100	
		- Penyehatan Air	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel air PDAM di pemukiman yang diperiksa secara bakteriologis & secara kimia - Jumlah sampel makanan yang diperiksa scr kimia - Jumlah sampel air baku PDAM yang diperiksa - Jumlah sampel jajanan anak sekolah yang diperiksa secara kimia (bahan tambahan pangan) - Pembinaan/Inspeksi sanitasi Hotel/Rumah Makan - Pembinaan pengelolaan kantin sekolah <p>Outcomes : Terawasanya kualitas air & makanan yang memenuhi syarat kesehatan</p>	Rupiah Orang Bulan Sampel Sampel Sampel Sekolah Sarana Sekolah %	57.459.600 5 12 200 60 16 182 128 100 100	57.458.400 5 12 200 60 16 182 128 100 100	99,998 100 100 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp. 1.200

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Satgas Penegak Kawasan Tanpa Rokok (KTR) - Pelatihan Konseling berhenti merokok di Puskesmas - Pelatihan Kader dalam Pelaksanaan Posbindu PTM terintegrasi - Pelatihan LQAS untuk petugas Laboratorium - Lokakarya tentang pembentukan, pembinaan dan pengawasan penerapan KTR di 7 kawasan tanpa rokok - Pertemuan Tim Pembina & Pengawas KTR <p>Outcomes : Program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berjalan dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kali 1 Kali 4 Kali 4 Kali 1 Kali 1 Kali 4 % 100 	<ul style="list-style-type: none"> 1 4 4 1 1 4 100 	<ul style="list-style-type: none"> 100 100 100 100 100 100 100 			
- Peningkatan Imunisasi	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi Campak di sekolah - Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat Imunisasi DT di sekolah - Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat Imunisasi TT di sekolah - Pengelolaan vaksin - Survey daerah cakupan imunisasi campak rendah - Tindak lanjut pemeliharaan vaksin & cold chain - Pemantauan KIPi - Monitoring BIAS di sekolah - Monitoring pelaksanaan imunisasi di Posyandu - Monitoring cakupan imunisasi lengkap di Puskesmas <p>Outcomes : Tercapainya penurunan angka kesakitan, kecacatan & kematian PD3I</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rupiah 53.326.800 Orang 6 Bulan 12 Siswa 7.000 Siswa 7.000 Siswa 14.000 Kali 4 Kali 2 Kali 4 Kali 2 Kali 2 Kali 2 Kali 2 % 100 	<ul style="list-style-type: none"> 53.312.450 6 12 7.000 7.000 14.000 4 2 4 2 2 2 100 	<ul style="list-style-type: none"> 99,97 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 	Efisiensi	Rp.	14.350
- Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring & penanggulangan KLB - TGC Monitoring & penanggulangan Flu Burung & H1N1 - Penyelidikan Epidemiologi kasus campak - Surveilans aktif RS AFP (SARS-AFP) - Kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas - Analisa & Pemetaan Epidemiologi penyakit berpotensi wabah - Pertemuan kajian data program PMK <p>Outcomes : Terdeteksinya dan terkendalinya faktor resiko penyakit menular</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rupiah 63.865.000 Orang 6 Bulan 12 Kejadian 8 Kali 2 Kali 5 Kali 364 Kali 4 Kali 2 Kali 2 % 100 	<ul style="list-style-type: none"> 63.833.000 6 12 8 2 5 364 4 2 2 100 	<ul style="list-style-type: none"> 99,95 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 	Efisiensi	Rp.	32.000
- Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan & penanggulangan masalah matra/krisis kesehatan - Pemantauan daerah rawan bencana - Monitoring & pelacakan serta debarkasi Jamaah haji 	<ul style="list-style-type: none"> Rupiah 63.458.600 Orang 6 Bulan 12 Kali 6 Lokasi 4 Kali 5 	<ul style="list-style-type: none"> 63.448.800 6 12 6 4 5 	<ul style="list-style-type: none"> 99,98 100 100 100 100 100 	Sisa dana	Rp.	9.800

			<ul style="list-style-type: none"> - Analisa & pemetaan daerah rawan bencana - Penyusunan Profil/Pemetaan krisis kesehatan - Penyuntikan, sortir buku & embarkasi calon jemaah haji di Puskesmas & RS - Dokter pemeriksa Calon Jemaah Haji Tahap 1 - Dokter pemeriksa Calon Jemaah Haji Tahap II (lanjutan) <p>Outcomes : Terlaksananya penanggulangan kesehatan matra & meningkatnya pelayanan kesehatan di daerah rawan bencana</p>	Kali Kali Kali CJH CJH	2 2 14 750 14	2 2 14 750 14	100 100 100 100 100		
10	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan Protap ISO - Melaksanakan Pertemuan Audit Surveilans PKM ISO - Melaksanakan Survei kepuasan pasien - Pelatihan etika pelayanan kesehatan bagi petugas se-Kota Palu <p>Outcomes : Perbaikan mutu layanan Puskesmas ISO yang terstandarisasi berdasarkan hasil surveilans</p>	Rupiah Orang Triwulan Puskesmas Kali Kali Kali	133.176.214 5 4 1 1 1 1	127.098.114 5 4 1 1 1 1	95,44 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp.	6.078.100
		- Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Pertemuan Kegiatan GKM PKM - Melaksanakan Konvensi GKM PKM Se- kota Palu - Melaksanakan kegiatan Fasilitator GKM - Melaksanakan Pelatihan sistem akreditasi puskesmas - Melaksanakan Bench marking pemenang GKM <p>Outcomes : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan melalui kegiatan GKM</p>	Rupiah Orang Triwulan Gugus Kali Kali Kali Kali	341.221.500 5 4 12 1 1 1 1	340.887.500 5 4 12 1 1 1 1	99,90 100 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp.	334.000
		- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pembahasan data SP2TP - Jumlah Dokumen SP2TP - Pembinaan pelayanan kesehatan di Puskesmas - Monitoring evaluasi pelaporan SP2TP di Puskesmas <p>Outcomes : Tersedianya dokumen pelayanan kesehatan Puskesmas & jaringannya yg valid & akurat</p>	Rupiah Orang Bulan Kali Dokumen Puskesmas Puskesmas	25.871.900 5 12 2 12 6 12	25.753.300 5 12 2 13 12 12	99,54 100 100 100 108 200 100	Efisiensi Rp.	118.600
11	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	- Pelayanan Operasi Katarak	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output Jumlah pasien katarak dilayani</p>	Rupiah Orang Triwulan Orang	250.000.000 6 1 100	250.000.000 6 1 100	100 100 100 100		

			Outcomes : Pasien katarak sembuh dari penyakit	%	100	100	100	
		- Pelayanan Sunatan Massal	Input : - Dana - SDM - Waktu Output Pelayanan sunatan massal masyarakat miskin Outcomes : Masyarakat miskin Kota Palu mendapat pelayanan sunatan massal	Rupiah Orang Triwulan Orang %	100.000.000 60 4 1.000 100	100.000.000 60 4 1.000 100	100 100 100 100 100	
12	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	- Pembangunan Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pembangunan Pagar Pustu Valangguni - Pembangunan Pagar Pustu Tipo - Pembangunan Pagar Puskesmas Pantoloan - Pembangunan lanjutan Puskesmas Mamboro - Pembangunan lanjutan Ruang Perawatan Puskesmas Pantoloan Outcomes : Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit Unit Unit %	2.362.100.000 5 2 1 1 1 1 1 100	2.324.216.000 5 2 1 1 1 1 1 100	98,40 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 37.884.000
		- Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pengadaan mobil operasional fogging - Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas & Jaringannya - Pengadaan Instalasi pengolahan limbah (IPAL) Puskesmas birobuli - Pembangunan ruang konseling berhenti merokok - Pengadaan Alat Sarana SIKDA Generik - Pelatihan Alkes untuk kegiatan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) - Pemeliharaan dan Kalibrasi alat kesehatan Outcomes : Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Rupiah Orang Triwulan Unit Paket Paket Unit Paket Kegiatan Paket %	4.664.281.403 5 3 1 1 1 2 1 1 1 100	4.633.175.450 5 3 1 1 1 2 1 1 1 100	99,33 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp. 31.105.953
		- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan gedung Puskesmas Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas	Rupiah orang Triwulan Unit %	69.493.047 5 4 12 100	69.493.047 5 4 12 100	100 100 100 100 100	

<p>- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu</p>	<p>Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu - Pemeliharaan gedung Poskesdes Outcomes : Pemeliharaan gedung Puskesmas Pembantu & Poskesdes</p>	<p>Rupiah orang Triwulan Unit Unit %</p>	<p>56.250.000 5 4 30 51 100</p>	<p>56.250.000 5 4 30 51 100</p>	<p>100 100 100 100 100 100</p>	
<p>- Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling</p>	<p>Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Service mobil Puskesmas keliling - Penggantian suku cadang mobil Puskesmas keliling Outcomes : Meningkatnya penampilan fisik Puskesmas Keliling</p>	<p>Rupiah orang Triwulan Kali Kali %</p>	<p>75.000.000 5 4 2 2 100</p>	<p>74.999.549 5 4 2 2 100</p>	<p>99,999 100 100 100 100 100</p>	<p>Efisiensi Rp. 451</p>
<p>- Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas Pembantu</p>	<p>Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab berat Pustu Nunu - Rehab berat Pustu Petobo - Rehab & perluasan Pustu Taipa - Rehab & perluasan Poskesdes Petobo - Rehab & perluasan Poskesdes Poboya - Rehab total Pustu Watusampu Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan</p>	<p>Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit Unit Unit Unit %</p>	<p>2.576.550.000 5 2 1 1 1 1 1 1 100</p>	<p>2.558.471.000 5 2 1 1 1 1 1 1 100</p>	<p>99,30 100 100 100 100 100 100 100 100</p>	<p>Sisa dana Rp. 18.079.000</p>
<p>- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</p>	<p>Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Pemeliharaan alat kesehatan di Puskesmas - Kegiatan survey harga peralatan kesehatan - Sewa gedung Puskesmas Mamboro - Pengadaan Handycam - Pengadaan Laptop - Monitoring & pengawasan ke sarana prasarana di Puskesmas, Pustu & Poskesdes Outcomes : Terlaksananya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>	<p>Rupiah Orang Bulan Puskesmas OK Unit Unit Unit Sarana %</p>	<p>419.748.860 50 12 12 6 1 1 2 93 100</p>	<p>419.514.710 50 12 12 6 1 1 2 93 100</p>	<p>99,94 100 100 100 100 100 100 100 100</p>	<p>Efisiensi Rp. 234.150</p>

		- Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab ringan Puskesmas Birobuli - Rehab ringan Puskesmas Kawatuna - Rehab ringan Puskesmas Talise - Rehab ringan Puskesmas Pembantu Towua Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Paket Paket %	741.720.000 5 2 1 1 1 1 100	739.679.000 5 2 1 1 1 1 100	99,72 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp.	2.041.000
		- Rehabilitasi Berat/Sedang Rumah Medis & Paramedis	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Rehab rumah dinas paramedis Puskesmas Mabelopura/Tatanga - Rehab rumah dinas paramedis Pustu Lagarutu - Rehab berat rumah paramedis Puskesmas Sangurara - Rehab rumah medis & paramedis Puskesmas Tipo - Rehab rumah paramedis Puskesmas Birobuli Outcomes : Tersedianya sarana pelengkap penunjang kegiatan pelayanan di sarana kesehatan	Rupiah Orang Triwulan Unit Unit Unit Unit Unit %	1.043.091.000 5 2 1 1 1 1 1 100	1.039.589.899 5 2 1 1 1 1 1 100	99,66 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp.	3.501.101
13	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	- Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terselenggaranya Pelaksanaan Evaluasi Keg. MTBS & DIDTK - Terlatihnya bidan dalam menangani BBLR - Terselenggaranya Pelaksanaan Evaluasi Prog. UKS - Terselenggaranya Perayaan Hari Anak Nasional Tkt Kota Palu - Terselenggaranya Koordinasi Tim Pembinaan UKS - Tersedianya Blanko Penilaian dan Laporan MTBS & MTBM - Tersedianya Blanko Laporan Balita - Tersedianya buku Modul BBLR Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Rupiah Orang Triwulan Kali Kali Kali Kali Kali Blok Blok Blok %	49.136.150 6 3 1 1 1 1 1 45 20 24 100	48.786.150 6 3 1 1 1 1 1 45 20 24 100	99,29 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Sisa dana Rp.	350.000
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	- Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terselenggaranya Perayaan HUT Lansia 2013 - Terlaksananya Lomba Lansia teladan & Lomba Posbindu Usila Tk. Kota - Terbayarnya Honorarium Kader Posbindu Lansia	Rupiah Orang Triwulan Keg Keg Bulan	118.904.150 6 4 1 1 12	118.804.150 6 4 1 1 12	99,92 100 100 100 100 100	Efisiensi Rp.	100.000

			<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Pembinaan petugas pengelola Posbindu Lansia - Terlaksananya Pembinaan & Pemantauan kegiatan Posbindu Lansia - Terlaksananya Pertemuan evaluasi & perencanaan Prog. Usila <p>Outcomes : Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan Lansia</p>	<p>Kali</p> <p>Kali</p> <p>Kali</p> <p>%</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>100</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>			
15	Peningkatan keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	- Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya kegiatan audit maternal perinatal - Terselenggaranya Pertemuan perencanaan, pelaksanaan & evaluasi PWS/KIA & KB - Terselenggaranya Pertemuan evaluasi Kelas Ibu & P4K - Terlaksananya Lomba P2W/KSS - Terlaksananya Lomba GSI Rumah Sakit - Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan - Pemeriksaan BPS - Format pelaporan PWS/KIA, kasus Maternal/Perinatal & perencanaan persalinan - Kegiatan Manunggal KB Kesehatan <p>Outcomes : Meningkatnya pelayanan kesehatan Ibu dan anak</p>	<p>Rupiah</p> <p>Orang</p> <p>Triwulan</p> <p>Keg</p> <p>Keg</p> <p>Keg</p> <p>Keg</p> <p>Keg</p> <p>Orang</p> <p>BPS</p> <p>Paket</p> <p>Kali</p> <p>%</p>	<p>63.057.650</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>150</p> <p>90</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>100</p>	<p>63.037.650</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>150</p> <p>90</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>100</p>	<p>99,97</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	Efisiensi	Rp.	20.000
16	Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	- Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan validasi data perizinan dan pelaporan praktek tenaga dan sarana kesehatan swasta tk. Puskesmas - Pengelolaan laporan LB1 praktek tenaga & sarana kesehatan swasta - Pembuatan Surat Izin Praktek (SIP) tenaga & sarana kesehatan swasta <p>Outcomes : Tertatanya sistem regulasi pembangunan kesehatan daerah di Kota Palu</p>	<p>Rupiah</p> <p>Orang</p> <p>Bulan</p> <p>Kali</p> <p>Bulan</p> <p>SIP</p> <p>%</p>	<p>485.785.700</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>2</p> <p>12</p> <p>132</p> <p>100</p>	<p>479.265.200</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>2</p> <p>12</p> <p>132</p> <p>100</p>	<p>98,66</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	Sisa Dana	Rp.	6.520.500
		- Penyusunan Profil Kesehatan	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM - Waktu <p>Output</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya dokumen Profil Kesehatan Dinkes dan Puskesmas - Terlaksananya Penyusunan dokumen Laporan Tahunan Dinkes dan Pustu - Tersusunnya dokumen LAKIP - Tersusunnya dokumen Rencana Kerja Tahunan (RENJA / RKT) - Jumlah dokumen SPM - Jumlah dokumen LKPJ Dinas - Terimputnya data laporan SIKNAS Dinkes - Terlaksananya pertemuan pemutahiran data Profil - Terlaksananya penyusunan SPM - Terlaksananya Bench mark Akuntabilitas Perencanaan & SPM 	<p>Rupiah</p> <p>Orang</p> <p>Bulan</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Eksp.</p> <p>Eksp.</p> <p>Eksp.</p> <p>Eksp.</p> <p>Bulan</p> <p>Kali</p> <p>Kali</p> <p>Kali</p>	<p>228.110.900</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>54</p> <p>44</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>228.089.150</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>54</p> <p>44</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>12</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>99,99</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	Sisa Dana	Rp.	21.750

		Outcomes : Tergambarnya profil kesehatan Kota Palu	%	100	100	100	
	- Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	Input : - Dana - SDM - Waktu Output - Terlaksanya Penyusunan Perencanaan - Terlaksanya Lintas sektor dalam rangka Expose program Kesehatan - Terlaksanya Lintas Program & Rapat Konsultasi Dinas-PKM - Tersusnya dokumen perencanaan Outcomes : Tersusnya dokumen perencanaan	Rupiah Orang Bulan Kali Kali Kali Eks. %	95.367.900 5 12 1 1 4 60 100	95.361.950 5 12 1 1 4 60 100	99,99 100 100 100 100 100 100 100	Sisa Dana Rp. 5.950

PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2014

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.997.830.381	1.981.065.191	99,16											
1.1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	103.405.620	89.598.030	86,6	2	2	51.702.810	44.799.015	113,35	100	100	0,02	0,02	100,00	
1.2	Penyediaan jasa administrasi keuangan	419.875.000	419.875.000	100,0	12	12	34.989.583	34.989.583	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	30.000.000	29.790.000	99,3	5	5	6.000.000	5.958.000	100,70	100	100	0,05	0,05	100,00	
1.4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	18.000.000	17.990.400	99,9	190	190	94.737	94.686	100,05	100	100	1,90	1,90	100,00	
1.5	Penyediaan alat tulis kantor	103.516.825	103.516.825	100,0	1	1	103.516.825	103.516.825	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
1.6	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	78.264.936	75.536.936	96,5	216	216	362.338	349.708	103,49	100	100	2,16	2,16	100,00	
1.7	Penyediaan makanan dan minuman	63.768.000	63.758.000	100,0	12	12	5.314.000	5.313.167	100,02	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1.181.000.000	1.181.000.000	100,0	102	102	11.578.431	11.578.431	100,00	100	100	1,02	1,02	100,00	
2	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	6.236.331.000	4.702.022.192	75,4											
2.1	Pembangunan Gedung Kantor	5.891.531.000	4.357.222.192	73,96	3	3	1.963.843.667	1.452.407.397	126,04	100	100	0,03	0,03	100,00	
2.2	Pengadaan Mobil Jabatan	344.800.000	344.800.000	100,0	1	1	344.800.000	344.800.000	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	254.142.504	251.182.504	98,84											
3.1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	18.550.000	18.550.000	100,0	121	121	153.306	153.306	100,00	100	100	1,21	1,21	100,00	
3.1	Penyusunan PAK tenaga fungsional	235.592.504	232.632.504	98,7	4	4	58.898.126	58.158.126	101,26	100	100	0,04	0,04	100,00	
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.154.942.915	4.121.805.532	99,20											
4.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.154.942.915	4.121.805.532	99,20	172	171	24.156.645	24.104.126	100,22	100	99,88	1,72	1,71	100,46	
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	13.183.987.386	11.129.453.741	84,42											
5.1	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	11.806.903.600	9.756.426.122	82,63	9.064	9.064	1.302.615	1.076.393	117,37	100	100	90,64	90,64	100,00	
5.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	49.005.000	48.900.500	99,79	7.206	7.206	6.801	6.786	100,21	100	100	72,06	72,06	100,00	
5.3	Peningkatan pelayanan kesehatan khusus dan RS	21.254.636	21.244.635	99,95	22	22	966.120	965.665	100,05	100	100	0,22	0,22	100,00	
5.4	Peningkatan pelayanan kesehatan siswa	89.815.500	89.803.800	99,99	7.323	7.323	12.265	12.263	100,01	100	100	73,23	73,23	100,00	
5.5	Dukungan Operasional PKM	1.217.008.650	1.213.078.684	99,68	81.240	81.190	14.980	14.941	100,26	100	99,94	812,40	812,39	100,00	

6.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	43.169.600	43.169.600	100,0											
6.1	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	43.169.600	43.169.600	100,0	1	1	43.169.600	43.169.600	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
7.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.091.826.850	1.084.599.400	99,3											
7.1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	415.552.750	409.657.050	98,6	12	12	34.629.396	34.138.088	101,42	100	100	0,12	0,12	100,00	
7.2	Sosialisasi Desa Siaga	199.206.600	198.114.050	99,5	12	12	16.600.550	16.509.504	100,55	100	100	0,12	0,12	100,00	
7.3	Pertemuan hasil pemetaan PHBS	176.642.000	176.407.000	99,9	1	1	176.642.000	176.407.000	100,13	100	100	0,01	0,01	100,00	
7.4	Pembinaan pramuka saka bhakti husada (SBH)	5.110.500	5.106.300	99,9	2	2	2.555.250	2.553.150	100,08	100	100	0,02	0,02	100,00	
7.5	Pembinaan Posyandu	295.315.000	295.315.000	100,0	13.260	13.260	22.271	22.271	100,00	100	100	132,60	132,60	100,00	
8.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	959.247.200	959.235.680	100,0											
8.1	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, KVA, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	959.247.200	959.235.680	100,0	12	12	79.937.267	79.936.307	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	218.444.800	218.443.600	100,0											
9.1	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	138.485.200	138.485.200	100,0	2	2	69.242.600	69.242.600	100,00	100	100	0,02	0,02	100,00	
9.2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	22.500.000	22.500.000	100,0	2	2	11.250.000	11.250.000	100,00	100	100	0,02	0,02	100,00	
9.3	Penyehatan Air	57.459.600	57.458.400	100,0	12	12	4.788.300	4.788.200	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
10.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1.278.330.000	1.255.645.066	98,2											
10.1	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1.097.679.600	1.075.050.816	97,9	4	4	274.419.900	268.762.704	102,06	100	100	0,04	0,04	100,00	
10.2	Peningkatan Imunisasi	53.326.800	53.312.450	100,0	28.000	28.000	1.905	1.904	100,03	100	100	280,00	280,00	100,00	
10.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	63.865.000	63.833.000	99,9	264	264	241.913	241.792	100,05	100	100	2,64	2,64	100,00	
10.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	63.458.600	63.448.800	100,0	6	6	10.576.433	10.574.800	100,02	100	100	0,06	0,06	100,00	
11.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	500.269.614	493.738.914	98,7											
11.1	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	133.176.214	127.098.114	95,4	1	1	133.176.214	127.098.114	104,56	100	100	0,01	0,01	100,00	
11.2	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	341.221.500	340.887.500	99,9	12	12	28.435.125	28.407.292	100,10	100	100	0,12	0,12	100,00	
11.3	Monitoring evaluasi dan pelaporan	25.871.900	25.753.300	99,5	1	1	25.871.900	25.753.300	100,46	100	100	0,01	0,01	100,00	
12.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	350.000.000	350.000.000	100,0											

12.1	Pelayanan operasi katarak	250.000.000	250.000.000	100,0	100	100	2.500.000	2.500.000	100,00	100	100	1,00	1,00	100,00	
12.3	Pelayanan sunatan masal	100.000.000	100.000.000	100,0	1.000	1.000	100.000	100.000	100,00	100	100	10,00	10,00	100,00	
13.	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	12.008.234.310	11.915.388.655	99,2											
13.1	Pembangunan Puskesmas	2.362.100.000	2.324.216.000	98,4	5	5	472.420.000	464.843.200	101,60	100	100	0,05	0,05	100,00	
13.2	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	4.664.281.403	4.633.175.450	99,3	1	1	4.664.281.403	4.633.175.450	100,67	100	100	0,01	0,01	100,00	
13.3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana & prasaran puskesmas	69.493.047	69.493.047	100,0	12	12	5.791.087	5.791.087	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
13.4	Pemeliharaan rutin/berkala sarana & prasaran puskesmas pustu	56.250.000	56.250.000	100,0	81	81	694.444	694.444	100,00	100	100	0,81	0,81	100,00	
13.5	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling	75.000.000	74.999.549	100,0	4	4	18.750.000	18.749.887	100,00	100	100	0,04	0,04	100,00	
13.6	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas Pembantu	2.576.550.000	2.558.471.000	99,3	6	6	429.425.000	426.411.833	100,70	100	100	0,06	0,06	100,00	
13.7	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	419.748.860	419.514.710	99,9	12	12	34.979.072	34.959.559	100,06	100	100	0,12	0,12	100,00	
13.8	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	741.720.000	739.679.000	99,7	4	4	185.430.000	184.919.750	100,28	100	100	0,04	0,04	100,00	
13.9	Rehabilitasi sedang/berat rumah medis & paramedis	1.043.091.000	1.039.589.899	99,7	5	5	208.618.200	207.917.980	100,34	100	100	0,05	0,05	100,00	
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	49.136.150	48.786.150	99,3											
14.1	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	49.136.150	48.786.150	99,3	5	5	9.827.230	9.757.230	100,71	100	100	0,05	0,05	100,00	
15.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	118.904.150	118.804.150	99,9											
14.1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	118.904.150	118.804.150	99,9	4	4	29.726.038	29.701.038	100,08	100	100	0,04	0,04	100,00	
16.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	63.057.650	63.037.650	100,0											
16.1	Pengembangan sistem pelayanan Kesehatan ibu hamil dan ibu melahirkan	63.057.650	63.037.650	100,0	90	90	700.641	700.418	100,03	100	100	0,90	0,90	100,00	
17.	Kebijakan dan Manajemen	809.264.500	802.716.300	99,2											
17.1	Penyusunan Regulasi dan Sistem Informasi Kesehatan	485.785.700	479.265.200	98,7	132	132	3.680.195	3.630.797	101,34	100	107,5	1,32	1,23	106,98	
17.2	Penyusunan Profil Kesehatan	228.110.900	228.089.150	100,0	54	54	4.224.276	4.223.873	100,01	100	100	0,54	0,54	100,00	
17.3	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	95.367.900	95.361.950	100,0	60	60	1.589.465	1.589.366	100,01	100	100	0,60	0,60	100,00	

DATA INDIKATOR SPM DAN TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2014

NO	INDIKATOR SPM	ANGKA ABSOLUT		PERSENTASE (%)	TARGET
		SASARAN	REALISASI		
A. Pelayanan Kesehatan Dasar					
1.	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	7.927	7.950	100,29	94,9
2.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1.585	704	44,42	82
3.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	7.554	7.238	95,82	88,8
4.	Cakupan pelayanan nifas	7.554	7.177	95,01	90
5.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	996	651	65,36	95
6.	Cakupan kunjungan bayi	7.207	6.805	94,42	98
7.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	45	45	100,00	100
8.	Cakupan pelayanan anak balita	40.522	33.207	81,95	95
9.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 – 24 bln Keluarga Miskin	-	-	-	-
10.	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	53	53	100,00	100
11.	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	7.384	7.237	98,01	99
12.	Cakupan peserta KB aktif	65.515	46.647	71,20	88
13.	Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit :				
	a. AFP (/100.000 pddk<15th)	89.951	11	12,23	2
	b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	3.854	4.050	105,09	70
	c. Penemuan Pasien baru TB BTA +	810	454	56,05	70
	d. Penderita DBD yang ditangani	580	580	100,00	100
	e. Penemuan penderita Diare	8.247	7.577	91,88	100
14.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	113.031	159.257	140,90	99
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan					
1	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	113.031	18.760	16,60	97
2	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	8	8	100,00	100
C. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa / KLB					
1.	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	1	1	100,00	100
D. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat					
	Cakupan Desa Siaga Aktif	45	49	108,89	80